

**PENGARUH PERSEPSI, PENGETAHUAN, DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP MINAT SANTRI PONDOK PESANTREN
AL-FATTAH TEMBORO DALAM MENGGUNAKAN
PRODUK TABUNGAN DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

**DARU ANGGRAHADI
NIM. 18.52.31.271**

**PROGRAM STUDY PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2022**

PENGARUH PERSEPSI, PENGETAHUAN, DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP MINAT SANTRI PONDOK PESANTREN
AL-FATTAH TEMBORO DALAM MENGGUNAKAN
PRODUK TABUNGAN DI BANK SYARIAH

SKRIPSI

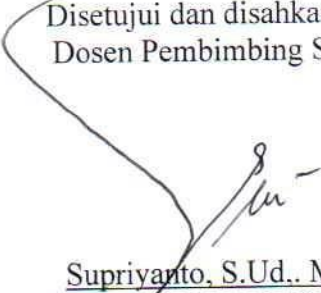
Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Daru Anggrahadi
NIM. 18.52.31.271

Surakarta, 12 Oktober 2022

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Supriyanto, S.Ud., M.Ud.
NIP. 19860306 201503 1 005

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : DARU ANGGRAHADI
NIM : 18.52.31.271
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “PENGARUH PERSEPSI, PENGETAHUAN, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT SANTRI PONDOK PESANTREN AL-FATTAH TEMBORO DALAM MENGGUNAKAN PRODUK TABUNGAN DI BANK SYARIAH”

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 12 oktober 2022



Daru Anggrahadi

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : DARU ANGGRAHADI
NIM : 18.52.31.271
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “PENGARUH PERSEPSI, PENGETAHUAN, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT SANTRI PONDOK PESANTREN AL-FATTAH TEMBORO DALAM MENGGUNAKAN PRODUK TABUNGAN DI BANK SYARIAH”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan mengambil data. Apabila dikemudian hari diketahui skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 12 Oktober 2022

Daru Anggrahadi

Supriyanto, S.Ud., M.Ud.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Daru Anggrahadi

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas
Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Daru Anggrahadi NIM: 18.52.31.271 yang berjudul:

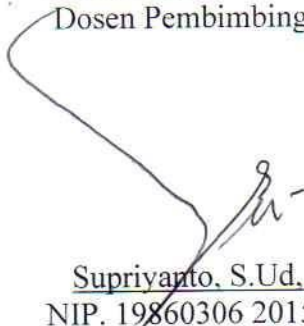
“PENGARUH PERSEPSI, PENGETAHUAN, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT SANTRI PONDOK PESANTREN AL-FATTAH TEMBORO DALAM MENGGUNAKAN PRODUK TABUNGAN DI BANK SYARIAH”

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.
Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 12 Oktober 2022
Dosen Pembimbing Skripsi


Supriyanto, S.Ud., M.Ud.
NIP. 19860306 201503 1 005

PENGESAHAN

**PENGARUH PERSEPSI, PENGETAHUAN DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP MINAT SANTRI PONDOK PESANTREN
AL-FATTAH TEMBORO DALAM MENGGUNAKAN
PRODUK TABUNGAN DI BANK SYARIAH**

Oleh:

DARU ANGGRAHADI
NIM. 18.52.31.271

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
Pada hari Kamis tanggal 03 November 2022 M / 08 Rabiul Akhir 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

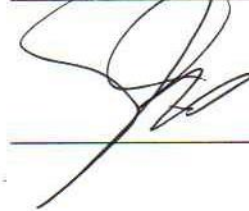
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Taufiq Wijaya, S. H.I., M.Si.
NIP. 19721218 200902 1 010



Penguji II
Melia Kusuma, M.M.
NIK.19810608 201701 2 147



Penguji III
Dr. Agung Abdullah, S.E., M.M.
NIP. 19850301 201403 1 003



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO



“Jangan memulai sesuatu dengan berlari, tapi mulailah sesuatu dari merangkak dan berjalanan, maka niscaya kita akan mengetahui sebuah nikmat dari proses didalamnya untuk suatu pengalaman berharga”



“Setiap orang yang baik, pasti memiliki masa lalu yang buruk dan orang yang buruk pasti mempunyai suatu harapan yang baik dimasa mendatang”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur alhamdulillah rabbil 'alamiin kupersembahkan karya sederhanaku ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku:

Ayahku Hadi Muljono, S.Pd. dan Ibuku Ismiati yang telah memberikan cinta dan kasih sayangnya kepadaku sehingga aku bisa mencapai di titik ini berkat do'a, kasih sayang dan bimbingannya.

Kedua kakak ku tersayang Nova Arvi Maulidha dan Hamid Maliashari yang telah membantu memberikan do'a, semangat dan bantuan secara lahir dan batin

Seluruh teman yang telah memberikan warna dalam kehidupan selama mengemban ilmu di perkuliahan, terimakasih atas canda dan tawa kalian, semoga kita semua menjadi orang sukses di dunia dan diakhirat

Aamiin.....

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang. Segala puji hanyalah milik-Nya Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam disanjungkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW, tauladan manusia terbaik sepanjang masa.

Alhamdulillah, selesai sudah perjuangan dalam memenuhi tanggung jawab tugas akhir skripsi yang diberikan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta, kewajiban ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Starta Satu (S1). Dalam penyusunan ini, tidak sedikit cobaan yang harus penyusun hadapi, namun *Alhamdulillah* pada akhirnya penulis mampu melewatinya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Maka dari ini dengan segala kerendahan hati dan penghormatan penyusun mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya, kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, SE, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. M. Zainal Anwar, S.H.I., M.S.I., selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama menjadi mahasiswa.
5. Supriyanto, S.Ud., M.Ud., selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapakku dan Ibuku tersayang, terimakasih atas do'a, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan selamanya.
8. Kedua kakakku yang selalu memberikan bantuan, sport, dan do'a yang diberikan kepadaku.
9. Seluruh teman-temaku Alya, Yosa, Hilfi, Unuy, Ratna, Meilia, Tiwi, Niken, Kavita, Fiqih yang telah banyak menemani dalam mengejar tugas akhir ini.
10. Teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama ini.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga untuk kedepan diberikan kelancaran segala urusannya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 10 Oktober 2022

Daru Anggrahadi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi, pengetahuan dan religiusitas terhadap minat santri Pondok Pesantren Al-Fattah Temboro dalam menggunakan produk tabungan di bank syariah. Dimana peneliti setelah melakukan observasi terdapat beberapa santri yang masih menggunakan produk tabungan di bank konvensional. Pondok Pesantren Al-Fattah Temboro merupakan pondok pesantren yang dikenal dengan sebutan kampung Madinah karena dari berpakaian mereka mengikuti tradisi orang Arab yakni para wanita mengenakan niqab/cadar dan untuk pria menggunakan gamis. Obyek penelitian ini adalah santri putra Pondok Pesantren Al-Fattah Temboro, Kec. Karas Kab. Magetan Jawa Timur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu persepsi, pengetahuan, religiusitas (X) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat menggunakan produk tabungan di bank syariah (Y). Metode yang digunakan dengan pendekatan kuantitatif. Data yang diperoleh diolah dengan analisis regresi linier berganda. Jumlah responden penelitian ditetapkan sebanyak 93 santri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan *teknik nonprobability sampling*. Dalam pengambilan teknik sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan purposive sampling.

Dari penelitian ini disimpulkan variabel persepsi mempunyai pengaruh positif dan signifikan dengan t hitung $2,386 > t \text{ table } 1,986$ atau sig $0,020 < 0,05$, variabel pengetahuan mempunyai pengaruh positif dan signifikan dengan t hitung $3,664 > t \text{ table } 1,986$ atau sig $0,000 < 0,05$ dan variabel religiusitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan dengan t hitung $5,627 > t \text{ table } 1,986$ atau sig $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan persepsi, pengetahuan dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat santri menggunakan produk tabungan di bank syariah.

Kata kunci: Minat, Persepsi, Pengetahuan, dan Religiusitas

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of perception, knowledge and religiosity on the interest of the students of the Al-Fattah Islamic Boarding School in Temboro in using savings products at Islamic banks. Where the researchers after making observations there are some students who still use savings products at conventional banks. Al-Fattah Islamic Boarding School Temboro is a boarding school known as the Medina village because of the dress they follow the Arab tradition, namely that women wear the niqab / veil and for men use the robe. The object of this research is the male students of Al-Fattah Islamic Boarding School Temboro, Kec. Karas Kab. East Java Magetan.

This study aims to determine whether the independent variables, namely perception, knowledge, religiosity (X) affect the dependent variable, namely the interest in using savings products in Islamic banks (Y). The method used is a quantitative approach. The data obtained were processed by multiple linear regression analysis. The number of research respondents was set at 93 students. The sampling technique used is non-probability sampling technique. In taking the sample technique in this study, that is by using purposive sampling.

From this study, it was concluded that the perception variable had a positive and significant effect with t count $2,386 > t$ table $1,986$ or $\text{sig } 0,020 < 0,05$, the knowledge variable had a positive and significant influence with t count $3,664 > t$ table $1,986$ or $\text{sig } 0,000 < 0,05$ and religiosity variable has a positive and significant effect with t count $5,627 > t$ table $1,986$ or $\text{sig } 0,000 < 0,05$. So it can be concluded that perception, knowledge and religiosity have a positive and significant effect on the interest of students in using savings products in Islamic banks.

Keywords: Interest, Perception, Knowledge, Religiosity

DAFTAR ISI

Contents

| | |
|--|-------------------------------------|
| SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI | ii |
| SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN..... | iv |
| NOTA DINAS..... | Error! Bookmark not defined. |
| PENGESAHAN..... | Error! Bookmark not defined. |
| MOTTO..... | vi |
| PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| ABSTRAK..... | xi |
| ABSTRACT..... | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 9 |
| 1.3 Batasan Masalah | 10 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 10 |
| 1.5 Tujuan Penelitian | 11 |
| 1.6 Manfaat Penelitian | 11 |
| 1.7 Sistematika Penulisan | 12 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 13 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 13 |
| 2.1.1 Pengertian Minat | 13 |
| 2.1.2 Pengertian Persepsi | 16 |
| 2.1.3 Pengertian Pengetahuan..... | 18 |
| 2.1.4 Pengertian Religiusitas..... | 22 |
| 2.2 Bank Syariah..... | 24 |
| 2.2.1 Pengertian Bank Syariah | 24 |

| | |
|--|-----------|
| 2.2.2 Produk Perbankan Syariah | 26 |
| 2.3 Kerangka Berpikir..... | 35 |
| 2.4 Hasil Penelitian yang Relevan | 36 |
| 3.5 Hipotesis | 40 |
| 3.5.1 Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk dan Jasa Perbankan Syariah | 40 |
| 3.5.2 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menggunakan Produk dan Jasa Perbankan Syariah | 41 |
| 3.5.3 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menggunakan Produk dan Jasa Perbankan Syariah | 41 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 42 |
| 3.1 Waktu dan wilayah penelitian..... | 42 |
| 3.2 Jenis Penelitian..... | 42 |
| 3.3 Lokasi Penelitian..... | 42 |
| 3.4 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel..... | 43 |
| 3.4.1 Populasi..... | 43 |
| 3.4.2 Sampel..... | 44 |
| 3.5 Data dan Sumber Data | 45 |
| 3.5.1 Data Primer | 46 |
| 3.5.2 Data Sekunder..... | 46 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data..... | 47 |
| 3.6.1 Metode Observasi..... | 47 |
| 3.6.2 Metode Kuisisioner..... | 47 |
| 3.7 Variabel Penelitian | 47 |
| 3.7.1 Variabel Independen..... | 48 |
| 3.7.2 Variabel Dependen | 48 |
| 3.8 Definisi Operasional Variabel..... | 48 |
| 3.9 Teknik Analisis Data | 53 |
| 3.9.1 Statistik Deskriptif | 54 |
| 3.9.2 Uji Instrumen | 54 |
| 3.9.3 Uji Asumsi Klasik | 55 |
| 3.9.4 Uji Ketepatan Model | 56 |

| | |
|--|----|
| 3.9.5 Analisis Regresi Linear Berganda | 57 |
| 3.9.6 Uji Hipotesis | 58 |
| BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN | 59 |
| 4.1 Gambaran Umum Penelitian | 59 |
| 4.1.1 Profil Pondok Pesantren Al-Fattah Temboro | 59 |
| 4.1.2 Deskripsi Responden..... | 59 |
| 4.1.3 Deskripsi Penelitian..... | 60 |
| 4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data | 60 |
| 4.2.1 Hasil Uji Instrumen..... | 60 |
| 4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik..... | 62 |
| 4.2.3 Hasil Uji Ketepatan Model | 65 |
| 4.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda | 66 |
| 4.2.5 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)..... | 67 |
| 4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)..... | 68 |
| 4.3.1 Pengaruh Persepsi Terhadap Minat..... | 68 |
| 4.3.2 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat..... | 70 |
| 4.3.3 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat | 72 |
| BAB V PENUTUP | 76 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 76 |
| 5.2 Keterbatasan Penelitian | 76 |
| 5.3 Saran | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA | 79 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3. 1 Oprasional Variabel | 49 |
| Tabel 4. 1 Uji Validitas | 60 |
| Tabel 4. 2 Uji Reliabilitas | 61 |
| Tabel 4. 3 Uji Normalitas..... | 62 |
| Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas | 63 |
| Tabel 4. 5 Uji Heteroskedastisitas..... | 64 |
| Tabel 4. 6 Uji f | 65 |
| Tabel 4. 7 Uji Koefisien Determinasi | 65 |
| Tabel 4. 8 Analisis Regresi Linear Berganda..... | 66 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis (Uji t) | 67 |
| Tabel 4. 10 Pembahasan Hasil Analisis Data | 68 |
| Tabel 4. 11 Pengaruh Persepsi Terhadap Minat..... | 69 |
| Tabel 4. 12 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat | 71 |
| Tabel 4. 13 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat | 73 |
| Tabel 4. 14 Pengaruh Minat | 74 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran..... | 35 |
|-------------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Kuesioner Penelitian..... | 82 |
| Lampiran 2 Data Responden..... | 85 |
| Lampiran 3 Uji Validitas..... | 90 |
| Lampiran 4 Uji Relinitas..... | 94 |
| Lampiran 5 Uji Normalitas | 95 |
| Lampiran 6 Uji Multikolinearitas..... | 96 |
| Lampiran 7 Uji Heteroskedastisitas | 96 |
| Lampiran 8 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2) | 97 |
| Lampiran 9 Uji F..... | 97 |
| Lampiran 10 Uji T..... | 97 |
| Lampiran 11 Uji Regresi Linear Berganda | 98 |
| Lampiran 12 Dokumentasi..... | 99 |
| Lampiran 13 Pengecekan Turnitin | 102 |

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Evolusi dunia syariah semakin berkembang dan banyak bermunculan terutama di bidang institusi keuangan syariah, baik di lini bank umum, bank pengkreditan rakyat, koperasi, pasar modal, dll. Tentunya hal ini yang membuat kemajuan di lembaga keuangan syariah, maka dari itu banyak lembaga yang menamakan dengan adanya unsur syariah. Terlebih adanya *merger* penggabungan antara BRI syariah, BNI syariah, dan Mandiri syariah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) pada bulan Februari 2021 yang mendorong perkembangan literasi keuangan yang berbasis syariah.

Dubai Islamic Bank merupakan Bank Islam perdana yang memiliki sifat swasta didirikan pada tahun 1975 oleh sekumpulan pengusaha muslim dari seluruh dunia. Di tahun berikutnya 1977 terdapat juga bank Islam bernama Faysal Islamic Bank yang berada di dua kota, pertama di Sudan, kedua di Mesir. Di tahun yang sama juga, pemerintahan Kuwait juga membuat Kuwait Finance House (Pradja, 2013). Dengan konsep yang abstrak terhadap perbankan Islam pertama pada tahun 1940-an, dengan konsep bahwa perbankan yang berlandaskan bunga hal tersebut tentunya muncul karena kesadaran masyarakat bahwa bank syariah merupakan sebuah solusi bagaimana menghadapi permasalahan ekonomi untuk menghasilkan kesejahteraan sosial untuk rakyat kecil di negara Islam (Sutedi, 2009).

Awal mula adanya bank syariah di Indonesia pada tanggal 1 November 1991 atas ide hasil pemikiran dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim (ICM), kemudian mendapatkan perizinan dari pemerintah Indonesia dengan nama Bank Muamalat Indonesia (BMI). Hadirnya bank syariah di Indonesia sangat banyak apresiasi dorongan dari pemerintah maupun dari masyarakat Indonesia.

Bank syariah melambangkan sebuah institusi dengan unsur nan tepat dan sesuai untuk di aplikasikan di Indonesia karena mayoritas penduduknya yang memeluk agama Islam, menurut data yang bersumber dari situs (*Data Umat Berdasarkan Agama*, n.d.)(22 Januari 2022) mencatat bahwa lebih dari 207 juta masyarakat di Indonesia menganut agama Islam atau 87,2% beragama Islam, agama Protestan 6,9%, agama katolik 2,9%, agama Hindu 1,7%, agama Budha 0,7% Khonghucu 0,05% dengan data tersebut kita mengetahui bahwa sebagian besar masyarakat Negara Indonesia memeluk agama Islam, sehingga hal ini juga merupakan langkah yang pasti dalam pertumbuhan bank syariah di Indonesia.

Selain itu hadirnya bank Islam di lingkungan masyarakat dapat megangkat perkembangan ekonomi Islam yang sehat dan tidak menyulitkan masyarakat kecil khususnya bagi yang membutuhkan dana untuk kegiatan usaha, kebutuhan hidup, biaya pendidikan anak, Dll. Selain itu di era digitalisasi ini masyarakat juga mulai mengetahui bahwa di dalam perbankan syariah tidak terdapat unsur riba yang mencekik masyarakat kecil karena dengan kemudahan teknologi masyarakat dapat memahami perbedaan dari perbankan konvensional dan perbankan syariah.

Menurut Gita Danupranata (2013) dalam Mojokerto & Menabung, (2020) Perbankan syariah merupakan suatu kegiatan yang bersinggungan pada bank syariah dan bagian usaha dimana berkaitan dengan suatu bagian tersebut. Baik dalam segi kegiatan bertransaksi, kegiatan berwirausaha, ataupun prinsip-prinsip yang menggunakan proses melakukan kegiatan usahanya. Bank syariah dapat juga dipahami sebagai sebuah lembaga keuangan bank Islam yang mendorong dan menagajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam bertransaksi menggunakan produk-produk yang dimilikinya, sedangkan untuk aktiva atau disisi dari asset bank syariah mulai aktif digunakan berinventasi pada masyarakat.

Mayoritas penduduk negara kita yang beragama Islam tampaknya telah memiliki kesadaran bahwa adanya bunga yang terdapat pada bank konvensional perlahan-lahan akan membawa umat Islam untuk meninggalkan bank tersebut karena syariat Islam mengharamkan adanya bunga dalam setiap transaksi yang dilakukan. Peningkatan kesadaran masyarakat tersebut tentu tidak terlepas dari adanya usaha dari lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah dalam upaya memperlihatkan citra positifnya di masyarakat.

Terlebih di Indonesia terdapat sebuah lembaga pendidikan Islam yang lebih terkenal dengan sebutan pondok pesantren (ponpes) yang mengajarkan beragam ilmu baik pengetahuan agama dan non agama, namun untuk pembelajaran yang diutamakan dari lembaga tersebut tentunya lebih berfokus kepada syariat agama Islam, terlebih banyak lembaga pendidikan Islam yang sudah berdiri dan berkembang di berbagai tempat bahkan pelosok negeri Indonesia, maka tak heran jika masyarakat Indonesia juga banyak dari kalangan murid/santri lulusan pondok

pesantren. Sehingga hal tersebut juga salah satu pendobrak bankit dan berkembangnya lembaga keuangan syariah di Indonesia.

Menurut para ahli, pondok pesantren merupakan forum pendidikan Islam terlama di Indonesia. Ketika perjalanannya mulai abad ke-15 hingga sekarang telah mengalami perubahan dan perkembangan format yang bermacam-macam, mulai dari suraunya (langgar) atau masjid, hingga fasilitas pesantren yang semakin lengkap dan modern (Al Hasyimi, n.d.)

Keberadaan pesantren merupakan institusi pendidikan Islam di zaman kemodernan tak terlepas dari peran sosok sang kyai di dalam melindungi tradisi pesantren dari dampak budaya luar sehingga para murid terjaga dari pergaulan dan budaya yang merusak nilai dan moral. Zamakhsari Dhofier menjelaskan bahwa kiyai adalah elemen terpenting dari pesantren. Bahkan di Jawa seorang kiyai mengibaratkan pesantren sebagai kerajaan kecil dan kiai menjadi sumber kekuasaan dan otoritas mutlak di lingkungan pesantren (Z. Arifin, 2017).

Kepemimpinan seorang kiai kharismatik mengacu pada figur sentral yang dipandang masyarakat pendukungnya memiliki kekuatan gaib dari Tuhan dan keunggulan dalam berbagai bidang ilmu. Kepemimpinan kiai membutuhkan legitimasi formal dari komunitas pendukungnya dengan menemukan hubungan genealogis dari kepemimpinan karismatik sebelumnya (Z. Arifin, 2017).

Pondok pesantren adalah sebuah institusi pendidikan Islam yang menggali ilmu pendidikan Islam, dimana para santri mendatangi pondok pesantren guna menimba ilmu terhadap guru yang biasa dikenal dengan disebutkan kyai dan para

santri juga hidup di asrama (pondok) sehingga dalam waktu 24 jam santri berada di dalam pondok pesantren fokus untuk belajar guna memperoleh ilmu agama dimana didalamnya diajarkan mengenai hukum syariah yang termaktub di al-Qur'an dan al-Hadist atau yang belum termaktub didalamnya. Tentunya hal ini membedakan antara masyarakat umum dan para santri yang mempelajari ilmu agama serta sebagai pedoman dalam mengamalkan atau mempraktekan kehidupan sehari-hari.

Menurut Yasin & Sutiah (2020) dalam Tasawuf & Temboro, (2022) Pesantren pada dinamika perkembangannya bersungguh-sungguh berkontribusi untuk membenahi keadaan masyarakat dan membawa kepada pembenahan serta berupaya memaklumi, menyelusuri penyelesaian kesulitan yang berada dalam masyarakat atas norma hukum agama Islam, panduan keilmuan dan sosial kemasyarakatan. Dalam konsteks ini pondok pesantren juga perlu ikut andil dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat dan berkontribusi dalam memberikan pengetahuan tentang hukum agama dalam ekonomi Islam.

Di pondok pesantren para santri mempelajari hukum agama, dan juga ilmu-ilmu lainnya seperti matematika, fisika, bahasa bahkan ilmu ekonomi Islam. Seperti bagaimana cara bertransaksi yang adil dan jujur menurut agama Islam, syarat yang harus dipenuhi dalam jual beli, dll Mojokerto & Menabung, (2020). Semua ilmu yang mereka pelajari baik akademisi dan non akademisi bertujuan agar para santri dapat mengetahui hal-hal diluar ilmu agama guna sebagai wawasan dan pengetahuan. Adapun hal yang membedakan lembaga pesantren dengan sistem lembaga pendidikan lainnya adalah, terdapat unsur yang meliputi kyai, santri, masjid, tempat tinggal para santri (pondok).

Dalam hal ini tentunya para santri mengerti dan lebih menguasai mana yang bagus (*halal*) dan mana yang jelek (*haram*) baik dalam transaksi jual-beli sampai hal menabung di lembaga keuangan. Tentunya unsur yang sangat dihindari adalah terdapat unsur tambahan (*ziyadah*) yang diberikan dari jumlah pokok dari suatu nominal dalam istilah lebih dikenal dengan sebutan *riba*, karena *riba* merupakan suatu hal yang tidak diperbolehkan oleh agama Islam terlebih mereka para santri mendalami hukum mengenai hal tersebut.

Pada penelitian ini mengambil sampel dari beberapa santri, pengurus, dan ustadz di Pondok Al-Fattah Temboro Magetan, Karena pondok Temboro menurut peneliti sangat religius dan kental dalam memegang sunnah-sunnah al-Quran dan al-Hadist selain itu pondok pesantren Al-Fattah Temboro sebuah tempat untuk para pendakwah dan para ulama untuk meningkatkan ilmu agama maka dari itu tak heran Pondok Pesantren Al-Fattah Temboro juga dikenal oleh masyarakat Indonesia dengan sebutan kampung Madinah, karena dalam berpakaian para wanita baik santri, ustadzah bahkan hingga masyarakat lingkungan sekitar ikut mengunakan pakian tradisi orang Arab , yakni *Niqab* atau yang biasa kita kenal dengan sebutan cadar dan untuk laki-laki menggunakan pakian gamis/jubba dalam kesehariannya, adapun untuk celana bagian bawah diatas mata kaki dan kebanyakan memanjangkan *lihya* (jengot).

Kyai atau wali Pondok Pesantren Al-Fattah Temboro berpendapat bahwa ajaran Islam memiliki konsep *rahmatan lil'alam*, yang berarti memberikan kemaslahatan dan kedamaian bagi semua orang, tidak setuju dengan metode

kekerasan yang digunakan oleh beberapa kelompok atas nama Islam dalam nama *amar ma'ruf nahi mungkar*.

Sedangkan dari segi faham keagamaan dan ideologinya, pondok pesantren Al-Fatah Temboro berpegang kepada gerakan dakwah Jama'ah Tabligh. Meskipun masyarakat umum menganggap berbeda dalam gerakan dakwah, namun secara umum terkait amaliyah dan akidah tidak berbeda dengan pesantren yang berafiliasi ke dalam organisasi Nahdlatul Ulama (NU) (Al Hasyimi, n.d.)

Sikap moderat santri dan masyarakat Temboro terlihat dari penerimaan mereka terhadap kelompok aliran Islam Sunni lainnya, yang terlihat dari dakwah yang menghindari *khilafiyah* mazhab tetapi hanya mengajak masyarakat untuk mensejahterakan masjid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan masyarakat Temboro bersifat eksklusif untuk diri sendiri (kelompok) tetapi moderat untuk kelompok lain (Islam Sunni) inilah budaya pengetahuan agama moderat tekstual yang dipengaruhi oleh ideologi Jamaah Tabligh (Village et al., 2021).

Adapun alasan peneliti mengambil objek Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro Magetan dikarenakan santri dianggap memahami masalah hukum Islam terlebih cara pandang para asatidz/ah dan santri di pondok ini terkenal dengan pemikiran yang sangat kental mengenai hukum agama, sehingga menarik untuk dilakukan observasi mengenai pengetahuan para santri yang beraneka ragam mengenai perbankan syariah dan apakah santri pondok pesantren Al-Fatah Temboro Magetan akan menggunakan perbankan syariah serta bagaimana tanggapan

mereka mengenai produk yang ada di perbankan. Hal ini sebagaimana dalil Allah SWT dalam surat al-Imron ayat 130:

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”.

Dalam hadist Nabi Muhammad SAW bersabda mengenai hal riba, yakni:

“Jauhi tujuh hal yang membinasakan! Para sahabat berkata, “Wahai Rasulullah! Apakah itu? Beliau bersabda “Syirik kepada Allah, sihir, membunuh jiwa yang diharamkan Allah tanpa haq, memakan harta riba, memakan harta anak yatim, lari dari medan perang, dan menuduh wanita beriman yang lalai berzina.”
(*Muttafaqun ‘alaih*)

Setelah peneliti melakukan observasi terhadap 7 santri, 1 pengurus dan 2 ustadz total 10 di Pondok Pesantren Al-Fattah Temboro Magetan, ternyata masih ada yang menggunakan bank konvensional, dengan rincian 2 orang menggunakan perbankan syariah, 2 belum menggunakan perbankan, 3 menggunakan bank konvensional dan 3 menggunakan keduanya. Tentunya hal ini menjadi pertanyaan besar, dimana seorang santri tentunya memahami tentang ajaran agama Islam, hukum-hukumnya, serta memahami apa itu pengertian *riba*, akan tetapi beberapa diantaranya masih menggunakan produk tabungan di perbankan konvensional.

Tentunya hal ini menarik untuk diketahui apakah alasan dan faktor para santri masih menggunakan produk tabungan di bank konvensional dan apakah ada kertertarikan dalam hal minat para santri dalam menggunakan bank syariah dimasa mendatang dalam konteks tersebut produk yang dituju yakni tabungan. Dimana

ketika peneliti melakukan observasi, peneliti menemukan terdapat mesin ATM yang berada di sekitar lingkungan pondok pesantren baik bank konvensional ataupun bank syariah diantaranya: bank muamalat, bank mandiri, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Syariah Indonesia (BSI).

Dari deskripsi tersebut, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai apakah persepsi, pengetahuan dan religiusitas berpengaruh terhadap minat para santri dengan judul: **“Pengaruh Persepsi, Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Santri Pondok Pesantren Al-Fattah Temboro Dalam Menggunakan Produk Tabungan Di Bank Syariah”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Permasalahan pengetahuan santri yang belum merata mengenai produk perbankan syariah.
2. Terdapat sebagian santri Pondok Pesantren Al-Fattah Temboro yang masih menggunakan produk tabungan di bank konvensional.
3. Terdapat Mesin ATM bank konvensional di sekitar pondok pesantren Al-Fattah Temboro.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan hasil dari penelitian dan menghindari penafsiran yang tidak diinginkan, maka penulis membatasi objek dan masalah yang akan diteliti :

1. Penelitian menitik beratkan pengaruh persepsi, pengetahuan dan religiusitas mengenai minat santri Pondok Pesantren Al-Fattah Temboro dalam menggunakan produk tabungan di bank syariah.
2. Minat menggunakan produk perbankan syariah diukur menggunakan tiga dimensi variabel.
3. Peneliti menyebar quisioner kepada santri putra dengan minimal umur 17th atau sudah resmi menjadi warga penduduk Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi berpengaruh terhadap minat santri Pondok Pesantren Al-Fattah Temboro untuk menggunakan produk tabungan di bank syariah?
2. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat santri Pondok Pesantren Al-Fattah Temboro untuk menggunakan produk tabungan di bank syariah?
3. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat santri Pondok Pesantren Al-Fattah Temboro untuk menggunakan produk tabungan di bank syariah?
4. Apakah santri Pondok Pesantren Al-Fattah Temboro berminat menggunakan produk tabungan di bank syariah?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam melakukan penelitian ini, dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi santri Pondok Pesantren Al-Fattah Temboro terhadap minat menggunakan produk tabungan di bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan santri Pondok Pesantren Al-Fattah Temboro terhadap minat menggunakan produk tabungan di bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas santri Pondok Pesantren Al-Fattah Temboro terhadap minat menggunakan produk tabungan di bank syariah.
4. Untuk mengetahui apakah para santri berminat menggunakan produk tabungan di bank syariah.

1.6 Manfaat Penelitian

Menguraikan apa yang menjadi manfaat penelitian dari masalah diatas, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai inovasi produk perbankan syariah serta menjadi rujukan referensi atau pertimbangan untuk penelitian sejenis sebagai perkembangan perbankan syariah. Sehingga dapat dijadikan bahan acuan dasar bagi peneliti selanjutnya mengenai pengetahuan dan minat santri dalam menggunakan produk perbankan syariah.

2. Manfaat Praktis

Kajian riset ini diharapkan dapat menjadi saran kepada semua pihak yang berkaitan, khususnya untuk peneliti dan institusi yang terlibat dalam ekonomi Islam.

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memudahkan pemahaman dan pembahasan proses analisis penelitian ini. Peneliti menggambarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Dalam bab ini, peneliti menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II Landasan Teoritis. Dalam bab ini akan menjelaskan tentang pembahasan pustaka, kerangka teori dan landasan teori diaman berkaitan dengan pembahasan.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini menjelaskan mengenai waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data, sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi gambaran umum dari penelitian yang dilakukan, sehingga dapat menjelaskan data dengan kesimpulan yang jelas dan mudah dipahami.

BAB V Kesimpulan dan Saran. Bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saranyang perlu dikemukakan berkaitan dengan penelitian. Adapun bagian akhir dari penelitian berisi daftar pustaka dan lampiran.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

Teori merupakan serangkaian konsep yang saling berkaitan, yang merupakan serangkaian struktur pandangan sistematis untuk tujuan yang menjelaskan atau memprediksi sebuah fenomena (Suryani & Hendryadi, 2015)

2.1.1 Pengertian Minat

Minat adalah perilaku yang mengubah kebutuhan dari waktu ke waktu dengan memuaskan kebutuhan yang tidak selalu statis. keinginan yang datang dari diri sendiri, seperti keinginan untuk mencapai sesuatu atau memuaskan keinginan masa depan (Abrilia & Tri, 2020).

Minat adalah peran psikologis / respons yang sehat untuk terpicat pada suatu objek baik berupa benda atau berbentuk lain. Ada daya tarik eksternal, yang juga berasal dari hati, yang dapat membangkitkan minat (Bakhri, 2018).

Minat dikategorikan tiga jenis (berdasarkan timbulnya, arahnya dan cara mengungkapkannya) yaitu:

1. Berdasarkan timbulnya:

- a) Minat Primitif: Minat yang muncul dari keperluan biologis atau jejaringan organisasi fisik.
- b) Minat Kultural: Munculnya suatu minat dikarenakan dari proses pembelajaran.

2. Berdasarkan arahnya:

a) Minat Intrinsik adalah minat yang secara spontan berkaitan dengan kegiatan itu sendiri. Dalam minat ini biasanya bertahan lama karena muncul dari dalam diri sendiri tanpa adanya sanjungan.

b) Minat Ekstrinsik merupakan suatu minat yang berkaitan dari pencapaian dari suatu kegiatan, seperti atlet olahraga dia akan lebih berusaha guna mendapatkan hasil yang memuaskan dari sebuah kompetisi.

3. Berdasarkan cara mengungkapkan:

a) *Expressed interest*: minat dengan menanyakan guna menyatakan aktivitas favorit ataupun bukan, dari hasil tanggapan dapat ditemukan minatnya.

b) *Manifest interest*: minat yang diutarakan berdasarkan pemantauan secara langsung.

c) *Tested interest*: minat yang diutarakan melalui penalaran dari reaksi jawaban uji objektif.

d) *Inventoried interest*: minat yang dinyatakan berdasarkan instrument yang sudah standart (Islam, 2020).

adapun aspek yang mempengaruhi minat konsumen adalah:

a) Faktor Eksternal

b) Kebudayaan

Kebudayaan memiliki hakikat yang sangatlah luas dan mencakup semua sudut kehidupan masyarakat. Budaya bertautan dengan segala sesuatu yang menyangkut keyakinan, pemahaman, keterampilan, tata krama, leluri dan tradisi

yang diperoleh individu sebagai bagian kemasyarakatan. Kebudayaan terbagi menjadi objek yang dipelajari dari ragam karakter yang preskriptif, diantaranya semua aturan dari ragam berpikir, merasakan dan kepribadian.

c) Kelas social

Sebentuk kombinasi yang relatif homogen dimana telah lama ada di warga negara, yang terorganisir secara kedudukan, kepesertaanya memiliki sebuah minat dan tabiat serupa (Kotler & Keller, 2009)

Indikator minat

- a) Kognisi (gejala pengenalan): Suatu aktivitas untuk mendapatkan sebuah pengetahuan, kesadaran dan sentimen dari suatu kegigihan untuk mengenal sesuatu berdasarkan pengalaman yang dialami.
- b) Konasi (gejala kemauan): Ini adalah hasil dari aktivitas mental dan usaha positif yang dilakukan dalam pelaksanaan suatu tujuan. Destinasi adalah titik akhir dari suatu arah..
- c) Emosi (gejala perasaan): kecenderungan memiliki perasaan khusus saat menanggapi objek tertentu dilingkungannya (Ahmadi, 2009).

Teori yang melandasi penelitian ini:

Teori ini berdasarkan Kotler, mengungkapkan bahwa munculnya minat seseorang tidak mesti dipengaruhi dari kehendak individu, tetapi terdapat posisi dari kelompok yang dapat mengubah minat individu. Pengaruh kelompok referensi ada dua efek, pertama adalah peran dan pengetahuan, yang kekedua adalah gaya hidup (Mulyaningtyas et al., 2020)

2.1.2 Pengertian Persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian persepsi merupakan suatu persepsi (penerimaan) spontan dari sesuatu; serapan atau proses seorang individu mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya.

Berdasarkan Bimo Walgito Persepsi adalah proses di mana suatu organisme atau individu mengatur dan menafsirkan rangsangan yang diterima sehingga menjadi kegiatan yang bermakna dan terintegrasi. Tanggapan yang dihasilkan dari persepsi dapat dirasakan oleh individu dengan cara yang berbeda, dengan rangsangan yang memicu tanggapan individual. Berlandaskan hal ini, hasil yang dirasakan ketika mempersepsikan suatu stimulus dapat bervariasi dari orang ke orang, karena emosi, keterampilan berpikir, dan pengalaman yang dimiliki oleh individu tidak sama. (Rahma, n.d.)

Menurut Alex Sobur (2003) dalam (Meliza et al., 2020) Dalam suatu persepsi, ada tiga partikel pokok, diantaranya: 1. Seleksi (proses mengambil dan menyaring oleh indera atas dorongan eksternal, keseriusan, dll) 2. Interpretasi (proses pengorganisasian informasi untuk membuatnya bermakna atau berkesan bagi orang lain) 3. Interpretasi harus dipengaruhi sejumlah aspek, semacam pengalaman kolektif, sistem yang diikuti, rangsangan, karakter, serta intelektual, dan penerjemahan penafsiran maupun pemahaman (persepsi) agar dalam tindakan selaras sebagai bentuk tanggapan. Proses dari persepsi melakukan sebuah seleksi, menafsirkan dan membulatkan informasi yang diterima.

Menurut Stephen P. Robbins dan Timothy dalam (Rahma, n.d.) menyatakan adapun aspek membuat pengaruh cara individu memberikan persepsi, adapun diantaranya:

- a) Sikap menggambarkan sesuatu angapan yang dihasilkan oleh individu yang mencerminkan tanggapan kepada suatu objek, kegiatan, kejadian dan individual lain.
- b) Motivasi merupakan elemen seseorang dimana terdapat dorongan untuk menjalankan kegiatan tertentu, maka dari itu motivasi sering dimaknai sebagai elemen pendorong tindakan seseorang.
- c) Minat adalah gerakan atau ambisi dalam mengerjakan segala sesuatu.
- d) Pengalaman adalah suatu kejadian yang sudah terjadi sehingga membuat sebuah kesan mengenai objek.
- e) Harapan adalah sebuah kepercayaan dan keyakinan dalam diri terhadap suatu keinginan yang ingin diperoleh di masa akan datang.

Indikator persepsi

Adapun indikator persepsi:

- a) Penyerapan

Informasi tentang karakteristik dan pelayanan jasa yang diberikan dan diterima melalui panca indera, baik penglihatan, pendengaran.

- b) Pemahaman

Karakteristik dan pelayanan jasa yang diberikan melalui informasi yang didengar maupun yang dilihat.

c) Penilaian

Penilaian terhadap karakteristik dan pelayanan jasa yang diberikan oleh Lembaga Keuangan setelah mereka memahami informasi yang telah mereka terima atau mereka dengar (Chrisna et al., 2022).

2.1.3 Pengertian Pengetahuan

1. Pengertian

Pengetahuan adalah seluruh apapun yang diperoleh dari interaksi panca indera (dilihat, diraba, didengar, dicium, dirasa) terhadap suatu target khusus. Dengan demikian, pengetahuan pada hakekatnya suatu hasil dari proses apa yang dilihat, dirasa, didengar dan dipikir yang mendasar bagi perilaku individual, berpendapat dan berbuat (Makhmudah, 2017).

Pengetahuan sangatlah memiliki pengertian sangat luas dan dalam. Pengetahuan dalam bahasa Inggris disebut *knowledge* berasal dari dua kata *know* dan *ledge* yang berarti “tau dan tangga” makna dari dua kata itu sendiri adalah “tau” atau ingin mengetahui dan “tangga” yang memiliki tingkatan dari bawah sampai keatas, sehingga apabila manusia ingin mengetahui segala sesuatu keilmuan maka dia harus menjadi orang yang ingin mengetahui segalanya sehingga pengetahuan tersebut merupakan sebuah ilmu yang baru dan dapat diaplikasikan dalam berbagai situasi dan keadaan suatu saat nanti.

Pengetahuan yang sebagian besar luas, dengan banyak perbedaan berdasarkan konteks operasional yang berbeda-beda. Pengetahuan telah

didefinisikan sebagai sejenis instruksi atau resep yang menetapkan bagaimana item barang atau jasa dapat diproduksi (El-brassi, 2020).

Dalam agama Islam pengetahuan merupakan sebuah kewajiban guna menjadi orang yang berilmu dan berakal, telah termaktub dalam al-Qur'an surat At-Taubaah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”

Pada setiap orang memiliki dua aspek pokok mengenai pengetahuan, pertama ingin mengetahui suatu subjek, kedua suatu objek yang ingin diketahui (Mulyadi et al., 2019). Sehingga sesuatu yang ingin diketahui menjadikan sebuah pelajaran baru dan menjadikannya sebuah pengetahuan dari perpaduan panca indra yang dimiliki manusia.

Sebuah pengalaman menumbuhkan pengetahuan yang sangat berharga. Maka dari itu, dalam filsafat beberapa orang berpendapat bahwa pengalaman bersumber dari pengetahuan yang paling pertama, Sehingga dalam hal ini melahirkan *empirisme*. *Empirisme* merupakan sebuah pendapat bahwa pengetahuan didapat dari sebuah pengalaman (T. Arifin, 2008).

Pengetahuan merupakan dari kesimpulan persepsi seseorang atau sebuah hasil dari apa yang diketahui dari suatu objek melalui indera yang kita miliki (indra pengelihatatan, indra penciuman, dll). Pengetahuan adalah beberapa faktor pembantu utama untuk individu dalam memutuskan pilihannya dimana individu atau komunitas mengamanatkan hartanya.

Pengetahuan mempunyai Jenis-jenis berdasarkan ragamnya terdiri dari empat jenis, diantaranya:

a. Tahu bahwa

Tahu bahwa merupakan suatu laporan data yang spesifik. Pengetahuan ini dapat kita sebut sebagai pengetahuan abstrak, pengetahuan keilmuan. Pengetahuan ini berhubungan melalui keefektifan pengumpulan laporan nuktil terkait. Kelebihan dari pengetahuan ini terlihat dari data informasi yang dimilikinya. Apabila individu memiliki pengetahuan serupa maka dia dapat dikatakan memiliki data informasi yang tepat melebihi dari manusia lainnya maupun disaat individu lainnya tidak mempunyai informasi semacam yang ia miliki.

b. Tahu bagaimana

Pengetahuan semacam ini adalah tentang cara melaksanakan sesuatu. Hal tersebut yang sering didengar sebagai *know-how*. Pengetahuan ini mengacu kepada kelihaihan terlebih khusus keahlian dan kemahiran cara dalam mengerjakan apapun. Orang dengan jenis pengetahuan seperti ini berarti dia mengetahui bagaimana melaksanakan pekerjaannya.

c. Tahu akan/mengenai

Adapun ragam pengetahuan ini merupakan segala hal lebih spesifik dalam kaitanya dengan individu yang mengetahui sesuatu berdasarkan dari sebuah pengalaman dan dari identifikasi personalitas.

d. Tahu mengapa

Pengetahuan semacam ini biasanya berarti mengusulkan sistem atau analogi yang memungkinkan pikiran manusia untuk berefleksi, mengajukan sistem, dan mengatur berbagai data yang tampaknya independen menjadi satu titik yang menakjubkan. Pikiran kita secara sistematis mengatur data ke dalam kelompok-kelompok tertentu sehingga kita dapat memahami hal-hal yang terjadi.

Indikator pengetahuan

a. Pengetahuan tentang produk

Dalam menentukan seorang nasabah untuk menggunakan suatu produk maka nasabah harus mengetahui hal tentang produk yang akan digunakannya tersebut.

b. Pengetahuan manfaat

Penabung mengumpulkan bisa disebut juga penanaman modal tentang harta yang berada di bank, dikarenakan memahami dari manfaat yang didupatkannya.

c. Cara menggunakan

Nasabah dalam menentukan pilihannya terhadap suatu produk, maka ia harus mengetahui bagaimana cara menggunakan produk tersebut (Kotler & Keller, 2009).

2.1.4 Pengertian Religiusitas

Religiusitas membuat sebuah pemahaman mengenai agama, kepercayaan keagamaan, pengalaman peribadahan, pengalaman keagamaan, pengalaman spiritual, kelakuan keagamaan (integritas) hingga menyikapi kemasyarakatan beragama. Dari sudut pandang agama tercermin dari penerapan keyakinan, aturan dan adab dalam istilah lainnya: iman, Islam dan ihsan (Journal et al., 2022). Sehingga dalam hal ini sebuah keyakinan dalam religiusitas sangat berpengaruh terhadap kehidupan individu karena terkait dengan dua hal, yakni hubungan dengan sang pencipta dan hubungan interaksi dengan manusia lainnya.

Adpun aspek yang mungkin terdapat pada perkembangan perilaku keagamaan berdasarkan Thouless dalam (Case et al., 2020)

- a) Faktor sosial: dampak dari edukasi atau pengajaran serta kendala sosial.
- b) Serangkaian pengalaman yang mendukung tindakan religiusitas, terlebih yang berkenaan dengan : a. kecantikan, keserasian dan kebijakan di dunia lain (faktor alami), b. kontradiksi adab (faktor moral) c. kemahiran sentimentil religiusitas (faktor afektif).
- c) Kebutuhan tidak terpenuhi khususnya segala aspek yang timbul keseluruhan dari beberapa: a. safety, b. kasih sayang, c. nilai diri dan d. resiko moralitas.
- d) Berbagai macam metode dari gagasan (faktor intelektual).

Religiusitas berdasarkan agama Islam, yakni menjejarkan agama secara totalitas.

Sebagaimana firman –Nya dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.”

Indikator religiusitas

Menurut Huber & Huber di dalam (Case et al., 2020) terdapat lima faktor religiusitas:

a) Pengetahuan

Suatu ketertarikan individu untuk mempelajari lebih banyak mengenai isu dan tema keagamaan dari bermacam sumber.

b) Ideologi

Kepercayaan tidak terdapat Tuhan melainkan Allah SWT, terdapat kehidupan selepas meninggal serta menyakini Allah SWT merupakan suatu dzat yang mahakuasa.

c) Praktik publik

pengaplikasian keimanan yang memiliki sifat bersama, bantuan jasa masyarakat mengenai keagamaan yang ditafsir sangat berarti.

d) Praktik pribadi

Amalan ibadah yang dituntunkan kepada setiap manusia, serta diamalkanya sehari-hari.

e) Pengalaman

Merasa bahwa kehidupan sudah diatur oleh Allah SWT, serta merasakan kehadiran-Nya.

2.2 Bank Syariah

2.2.1 Pengertian Bank Syariah

Bank bermula dari istilah Italia *banco* memiliki pengertian, yakni bangku. Istilah bangku dipakai para bangkir untuk memberikan pelayanan aktivitas pelayanan untuk seluruh pelanggan, kemudian kata bangku diresmikan kemudian dipopulerkan sebagai Bank (Hasibuan, 2006).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 7 tahun 2008 tentang perbankan syariah pada Bab 1 pasal 1 dan ayat 7 menyebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan syariah (Fahmi, 2014).

Bank syariah merupakan institusi keuangan yang mengerjakan aktivitas usahanya dengan kaidah syariah. Dalam hal ini merupakan landasan hukum/ norma agama dalam aktivitasnya berlandaskan fatwa yang digagas oleh dewan yang berwenang untuk keputusannya dalam segi syariah. Dalam hal ini tentunya perbankan syariah adalah lembaga keuangan syariah dalam sistemnya menolak adanya tambahan bunga atau riba.

Sesuai dalam firman Allah SWT dalam surat al-Imran ayat 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.”

Dengan pertumbuhan perbankan syariah yang mulai digemari oleh masyarakat terutama muslim, maka pemerintah melalui Majelis Ulama Indonesia (MUI) membuat sebuah lembaga Dewan Syariah Nasional (DSN) mempunyai kekuatan otoritas dalam menerbitkan dan melegalisasi akad-akad di perbankan syariah (Dahlan, 2018). Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) berguna demi memilih bagian akad atau produk yang terdapat aspek yang tidak diperbolehkan dalam agama baik *riba*, *maysir*, *gharar* dan *tadlis*.

Adapun tugas dari Dewan Pengawas Syariah (DPS) ada dua perspektif:

a) Pekerjaan utama

Pengawasan terhadap kegiatan usaha bank untuk pemenuhan determinasi dan dogma syariah, dengan mengacu pada fatwa DSN-MUI dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES)

b) Tanggung jawab di perbankan

Platform harian DPS adalah harus berpedoman kepada fatwa DSN, dimana merupakan pemegang puncak kekuasaan guna mengutarakan fatwa tentang keselarasan produk dan layanan di perbankan melalui ketetapan dan prinsip syariah (Dahlan, 2018).

Perbankan syariah memiliki dasar sumber hukum sebagai pedoman yuridis dimana terdapat dua perspektif yakni:

1. Hukum normatif memiliki dasar aturan yang berteraskan kepada pegangan agama Islam al-Qur'an dan al-Hadist. Selain itu Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) tercantum dalam bagian hukum tersebut.
2. Hukum positif memiliki dasar aturan yang dihasilkan dari UU perbankan, UU Bank Indonesia, norma Bank Indonesia atau dasar norma lainya yang termasuk kedalam kategori positif (Dahlan, 2018).

2.2.2 Produk Perbankan Syariah

Secara umum bank syariah terdapat dua kegiatan pertama adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana, kedua adalah aktivitas dari bank syariah termasuk hal menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat kemudian terpecah lagi dengan berbagai jenis dari macam-macam usahanya.

A. Penghimpunan dana

1) Al-wadi'ah (Titipan)

Menurut istilah bahasa *wadi'ah* (الوديعة) memiliki arti meninggalkan (ترك), titipan atau kepercayaan (الأمانة). Deskripsi *wadi'ah* bermuara pada bentuk yang dititipkan seperti objek (benda) berdasarkan akas untuk proses penitipan yang sistematis (Dahlan, 2018).

Al-wadi'ah merupakan kesepakatan penyimpanan produk/jasa diantara pihak pemilik produk atau uang bersama dengan bagian yang diberikan kepercayaan untuk maksud tujuan guna melindungi dari keamanan dan kelengkapan dari produk.

Terdapat dua ragam prinsip *wadi'ah*. *Wadi'ah amanah* sebagaimana produk atau harta yang dititipkan tidak diperkenankan untuk digunakan dengan pertimbangan apapun namun pihak yang dititipkan diperbolehkan membebani biaya sebagai bentuk kontrapestasi atas barang yang telah dijaga. Pada *wadi'ah yad dhamanah* di mana pihak yang di beri amanah berkewajiban menjaga atas kesempurnaan dari barang atau harta titipan tetapi orang yang dititipi diperbolehkan menggunakan barang atau produk yang dititipkan (Fahmi, 2014).

2) Mudharabah (Investasi)

Mudharabah (المُضَارَبَة) atau bisa disebut juga *al-qiradh* (القِرَاض) yang mempunyai makna potongan, karena pemodal memangkas hartanya jikalau diperdagangkan dengan sebagai sebuah keuntungan, berdasarkan bahasa sederhana *mudharabah* merupakan kesepakatan kerjasama diantara kedua belah sisi, satu sisi menyalurkan permodalan untuk berwirausaha dan suatu saat keuntungannya diparuh anantara kedua pihak setakar kesepakatan yang telah disetujui (Dahlan, 2018).

Para ahli fiqih membagi dua jenis *mudharabah*:

a) *Mudharabah Muqayyadah* (مُضَارَبَة مَقَيَّدَة)

Pemilik modal (*shohibul maal*) menyalurkan batasan kepada pengelola dengan takaran ragam usaha, durasi atau tempat usaha.

b) *Mudharabah Mutlaqah* (مُضَارَبَة مُطْلَقَة)

Kerjasama antara pemilik modal (*shahibul maal*) dengan pengelola usaha (*mudharib*) dimana memiliki ruang lingkup wilayah sangat luas dan tidak terbatas spesifikasi jenis kegiatan, waktu dan daerah bisninya.

Mudharabah adalah perjanjian diantara pihak yang memiliki uang (*shahibul maal*) dan pihak untuk menginvestasikan uang tersebut pada pihak kedua (*mudharib*), yang diperbolehkan uang yang diinvestasikan berdasarkan prinsip syariah dengan maksud dapat digunakan untuk tujuan tertentu. (Fahmi, 2014).

B. Penyaluran dana

1) Musyarakah

Musyarakah merupakan suatu kolaborasi diantara kedua belah pihak atau lebih guna melakukan aktivitas usaha. Dari setiap pihak yang memiliki partisipasi berbeda ada yang menjadi *shahibul maal* dan kemahiran dalam manajemen namun berdasarkan kesepakatan profit ditanggung secara bersama-sama namun apabila terdapat kerugian maka ditanggung secara serempak (Dahlan, 2018).

Musyarakah adalah persekutuan yang dikerjakan oleh dua belah pihak yang bisa memanfaatkan harta dan cara mengumpulkan harta dengan pembagian (*nisbah*) yang jelas dan diketahui dan diketahui atau sahamnya dalam jumlah tertentu (Widodo, 2020).

Musyarakah merupakan perjanjian kerjasama diantara kedua belah sisi ataupun lebih dalam kegiatan usaha dari setiap pihak sepakat menyumbang peran

serta berupa harta dengan persetujuan dari laba dan resiko akan dibebankan kepada semuanya sesuai dari kesepakatan diawal.

2) Mudharabah

Mudharabah kerap didengar juga *trust financing* atau *trust investment*, dimana modal investasi diberikan oleh pihak bank *shahibul maal* secara keseluruhan. Konsumen selaku *mudharib* cuma mempersiapkan gagasan dari ide bisnis serta tata cara manajemennya. Untuk bagi hasil (*nisbah*) sesuai kesepakatan di awal perjanjian (Dahlan, 2018).

Mudharabah merupakan sebuah kolaborasi diantara kedua pihak ataupun lebih, pemilik modal menitipkan sebagian hartanya guna modal pelaksana dalam sebuah kesepakatan bagi hasil. *Mudharabah* adalah istilah lainnya *musyarakah*, namun berbeda berdasarkan banyaknya partisipasi modal dan ide manajemennya. Secara garis besar *mudharabah* modal besumber dari satu sisi pihak saja, tetapi untuk *musyarakah* modal bersumber dari kedua sisi.

3) Ijarah (Sewa-Menyewa)

Pembiayaan sejenis *ijarah* yakni suatu pengalihan kepemilikan kemanfaatan dari sebuah produk/benda atau jasa dengan cara kompensasi sewa, namun tidak mengalihkan fungsi property dari produk/barang terkait (Dahlan, 2018).

Esesnsi *ijarah* meliputi segala macam hal yang menyangkut transaksi sewa-meyewa suatu barang maupun upah mengupah kepada seseorang, transaksi sewa-

menyewa menyangkut segala hal yang berkaitan dengan pemanfaatan barang atau komoditas, sementara transaksi upah mengupah menyangkut jasa seseorang (Widodo, 2020).

Ijarah suatu kegiatan dari hasil pemindahan dari kepemilikan suatu kemanfaatan dari sebuah benda dalam kurun masa terkait berdasarkan sistem penyeteran kontrak (*ujrah*) tanpa harus diikuti mutasi dari hak milik dari produk terkait.

4) Murabahah

Murabahah adalah bagian dari kesepakatan didalam perjual belian, menurut fiqh disebut dengan *bay' al-murabahah* (بيع المرابحة) dan menurut Imam Syafi'i memberikan istilah sejenis dengan sebutan *al-amir bissyira* (الأمير بالشراء). Dalam mekanisme *murabahah* memiliki karakteristik resistan dalam hal penyeteran, untuk pedagang diperbolehkan memunggut ziyadah dari keuntungan dari barang yang dia beli (Dahlan, 2018).

Murabahah semacam kesepakatan dari menjual dan membeli suatu produk dengan mengukapkan price list dari perolehan profit (*margin*) yang telah disetujui diantara kedua belah pihak, sehingga karakteristik yang terlihat jelas di *murabahah* yaitu pedagang diharuskan mengungkapkan kepada calon pembeli tentang nilai dari produk yang dia beli sekaligus mencantumkan hasil laba yang ditambah namun disebutkan jumlahnya (Karim, 2013).

5) Salam

Salam adalah kontrak untuk penjualan komoditas tertentu antara penjual dan pembeli untuk menutupi biaya dan jumlah keuntungan yang disepakati. Pengiriman barang akan dilakukan di kemudian hari dan pengiriman uang akan dilakukan pada tanggal berikutnya sementara uang dikerjakan diawal secara tunai (Dahlan, 2018).

Price list dinyatakan kedalam kontrak jual beli, apabila sudah di setujui maka dilarang untuk dirubah dalam jangka waktu kontrak akad. Biasanya di dalam perundingan digunakan untuk pembiayaan indent dari suatu produk adapun contohnya: Membeli suatu produk pertanian oleh pihak bank guna pada suatu saat dapat dijual baik cash maupun di kredit (Karim, 2013).

Dalam istilah bahasa yang di sederhanakan pembiayaan *Salam* dapat disebut dengan pembelian produk dimana dibutuhkan pembeli namun dikembalikan kembali suatu saat dan untuk pembayaran dikerjakan secara tunai/*cash*.

6) Istishna'

Secara etimologi, *istishna'* (الإستصناع) berharap dibuatkan dari *fi'il madhi* استصنع . Berdasarkan istilahnya memiliki makna sebuah kesepakatan dari suatu pesanan diantara pedagang, konsumen dan produk. Untuk pembayaran dilakukan secara langsung dengan bentuk kontan atau cicilan dan untuk barang diserahkan kepada pembeli di kemudian (Dahlan, 2018).

Produk *istishna'* hampir seragam dengan produk *salam*, tetapi untuk *istishna* pembayarannya dapat dikerjakan dari pihak bank selama kesepakatan, pada umumnya akad ini diterapkan kepada pembiayaan manufaktur dan konstruksi. Untuk rincian produk pesanan diharuskan memiliki spesifik yang meliputi bentuk, ragam takaran, kualitas dan totalnya (Karim, 2013).

Persamaan antara *salam* dan *istishna* adalah saat para pihak bertransaksi, barang yang menjadi objek belum ada, sedangkan dalam *salam* pembayaran sekaligus di muka saat pihak menyepakati diadakannya transaksi *salam*, sementara pada *istishna* dapat dilakukan:

- a) Dibayar sekaligus (100%) dari nilai transaksi di muka pada saat transaksi disepakati.
- b) Dibayar dibelakang setelah barang selesai dibuat.
- c) Dibayar secara bertahap sesuai dengan tahapan penyelesaian objek transaksi.
- d) Dibayar dicicil setelah barang seselai dibuat
- e) Pembiayaan infrastuktur (Widodo, 2020).

C. Produk Jasa

1) Hiwalah (Alih Utang-Piutang)

Hiwalah merupakan pelimpahan kredit yang berawal pada debitur kemudian di bebaskan untuk individu berbeda dalam hal tanggungan tersebut. Adapun menurut para ahli mengungkapkan untuk sejenis ini menggambarkan pemindahan

yang berasal kepada orang yang melakukan hutang kemudian beralih menjadi tanggung jawab orang untuk membayar hutang tersebut.

Hiwalah bertujuan untuk mendukung distributor guna memperoleh bantuan usaha berupa dana supaya bisa meneruskan pembuatannya. Kemudian untuk pihak perbankan menerima tukar dari hasil atas jasa perpindahan debit tersebut (Karim, 2013).

2) Rahn (Gadai)

Rahn berarti menyimpan beberapa aset dari peminjam untuk anggunan biaya yang telah diberikan. Produk/benda yang dapat diajukan mempunyai takaran yang efisien atau serupa, dimana untuk pihak yang memberikan anggunan dapat mendapatkan nilai hasil serupa apabila peminjam terdapat tidak melakukan pembayaran. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa *rahn* merupakan sebuah akad dimana terdapat asset untuk dijadikan jaminan kepada peminjam atau bisa disebut sebagai barang gadai.

Adapun kontrak *rahn* memiliki beberapa kriteria produk yang dapat dijadikan sebagai jaminan, diantaranya:

- a) Produk/benda yang dijaminan asli kepemilikan nasabah.
- b) Spesifikasi harus sesuai baik takaran, jenis dan nilai yang sudah ditetapkan berdasarkan murni harga pasar.
- c) Bisa dimiliki tetapi pihak bank dilarang untuk memanfaatkan.

Dalam hal ini jikalau nasabah tidak sanggup membayar atau kelalian yang disengaja, bank diperbolehkan melakukan penjualan asset jaminan dengan persetujuan dari hakim. Jika total lelang melewati nilai harganya, untuk ziyadah tambahan dari pinjaman harus dikembalikan kepada nasabah dan apabila total gadai kurang maka nasabah harus menutupi kekurangannya (Karim, 2013).

3) Qardh

Berdasarkan prinsip *qardh* para ulama bersepakat bahwa hal tersebut diperbolehkan, sebagai akad pinjaman sesuai ketetapan dan nasabah diharuskan memulangkan uang diterima kepada bank pada waktu yang telah disetujui bersama. Dalam fatwa dijelaskan jika nasabah tidak mampu mengembalikan dana sesuai kesepakatan, maka pihak bank boleh memperpanjang jangka pengembalian atau menghapus beberapa atau keseluruhan kewajiban setelah bank menetapkan ketidak (Karim, 2013).

4) Wakalah (Perwakilan)

Wakalah atau *wikalah* adalah pelimpahan atau memberikan amanat berdasarkan kutipan Arab, dapat diutarakan dengan pelafalan *at-tafwidh*. Perumpamaan misal “saya pasrahkan segala perkaraku kepada Allah SWT.”

Secara dunia perbankan *wakalah* di aplikasikan apabila nasabah telah melepaskan persetujuan kepada bank pihak bank guna menggantikan nasabah dalam melaksanakan suatu aktivitas, semacam pembukan L/C, membayar tagihankepihak berwajib berdasarkan warkat dan menggirir nominal tertentu. Apabila terdapat kelalian saat melaksanakan kausa, maka pihak perbankan yang harus menanggung

jawab kelalian tersebut, terkecuali apabila terdapat ketidak validan dikarenakan *force majeure* maka nasabah yang menanggung jawab dari hal tersebut (Karim, 2013).

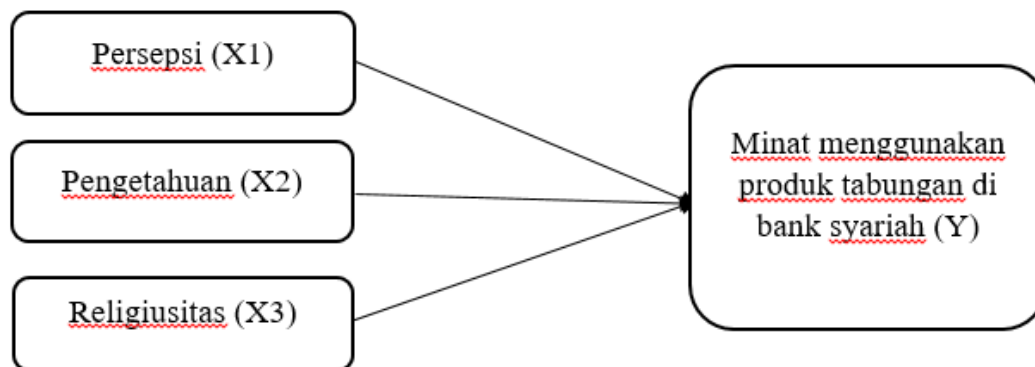
5) Kafalah (Garansi Bank)

Kafalah atau bank garansi bisa disalurkan melalui maksud tujuan dari agunan dalam pemenuhan kewajiban pembayaran (Karim, 2013). *Kafalah* merupakan kesepakatan yang diberikan atas dasar suatu agunan dari suatu proyek yang dikerjakan kemudian diberikan kepada pihak lainnya, pemberi jaminan bertanggung jawab atau menjamin mengenai pemabayaran dari nasabahnya apabila terjadi suatu masalah. Dalam arti lain, bank garanasi berarti menggantikan sebuah kewajiban mitra yang diberikan proyek atau pekerjaan namun apabila mitra yang dijamin tersebut mengalami cedera maka pihak bank berfungsi sebagai pelindung dan mitra dapat membayar secara angsuran atau non angsuran.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah deskripsi konkret dari hubungan antara variabel menjadi memiliki arah untuk memecahkan kasus permasalahan. Berdasarkan penelitian yang relevan dan teori terkait, berikut merupakan skema kerangka pemikiran yang dirumuskan:

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



Menurut sketsa pemikiran diatas, menunjukan minat menggunakan produk dan jasa perbankan syariah dipengaruhi oleh persepsi, pengetahuan dan religiusitas. Data yang diperoleh merupakan tanggapan terhadap kuisioner yang diisi oleh santri pondok pesantren Al-Fattah Temboro. Setelah menerima data tersebut, maka data diolah dengan SPSS 22 dengan metode analisis regresi linier berganda. Kemudian nanti didapatkan hasil dari pengaruh persepsi, pengetahuan dan religiusitas tentang minat para santri dalam menggunakan produk tabungan di bank syariah.

2.4 Hasil Penelitian yang Relevan

Pengkajian riset sebelumnya diperlukan oleh peneliti untuk acuan parameter dan referensi. Pengkajian riset tersebut bertujuan guna menemukan hubungan diantara penelitian ini dengan penelitian seragam yang dikerjakan oleh akademisi lain. Dalam artian untuk menghindari keseragaman dalam objek yang diteliti dan untuk menetapkan perbandingannya:

1. Rikky Ramadhan (2019) dengan judul penelitian “*Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Pengetahuan Produk Tabungan Santri Pondok Pesantren Al-Barokah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah.*” Jenis penelitian ini dengan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak

mendapati hubungan positif dan signifikan antara religiusitas dan minat menabung santri di bank syariah, namun diperoleh hubungan yang positif dan signifikan diantara pengetahuan produk tabungan terhadap minat menabung santri di bank syariah. Terdapat hubungan positif dan signifikan tingkat religiusitas dan pengetahuan produk tabungan secara kolektif terhadap minat menabung di bank syariah.

2. Sulfiani (2019) dengan judul penelitian “*Asosiasi Tingkat Pengetahuan Santri Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo)*.” Jenis penelitian ini dengan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara tingkat pengetahuan dan minat memilih produk bank syariah.
3. Diasti Rizkyta Ramadhani (2020) dengan judul penelitian “*Bank Syariah Dalam Persepsi Santri (Studi kasus Pondok Pesantren Darush Shalihat Yogyakarta)*.” Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Kesimpulan penelitian menunjukkan 83,69% netral dalam artian para santri berpersepsi bahwa bank syariah masih serupa dengan perbankan konvensional dalam aspek mendapatkan informasi, bank syariah masih mengandung unsur riba.
4. Joko Priono (2021) dengan judul penelitian “*Persepsi Santri Terhadap Bank Syariah (Di Pondok Pesantren Thoriqul Huda Desa Cekok, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo)*.” Jenis penelitian ini dengan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kaliber pemahaman santri mengenai perbankan syariah relative lemah, faktor rendahnya pengetahuan santri

mengenai perbankan syariah yakni jauhnya akses bank dan ATM menjadikan rendahnya santri dalam memahami bank syariah.

5. Dedy Indra Prayoga (2020) dengan judul penelitian “*Analisis Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Santri Memilih Produk Bank Syariah (Studi Komparasi pada Pondok Pesantren Walisongo Lampung Tengah dan Pondok Pesantren Darussalam Lampung Selatan).*” Jenis penelitian ini dengan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan santri pondok pesantren terhadap minat santri dalam memilih bank syariah,
6. Navidatul Ila (2021) dengan judul penelitian “*Analisis Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Persepsi Santri Putri Pondok Pesantren Aisyiyah Imadul Bilad Terhadap Minat Menjadi Nasabah Perbankan Syariah.*” Jenis penelitian ini dengan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan secara pengetahuan dan religiusitas berpengaruh positif namun tidak signifikan pada minat menjadi nasabah perbankan syariah.
7. Penelitian Hedrik Saputra & Moch. Khoirul Anwar (2019) dengan judul “*Pengaruh Persepsi Mahasiswa Program Studi Non Ekonomi Islam Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah.*” Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi pengaruh persepsi mahasiswa non ekonomi syariah terhadap minat sebagai nasabah bank syariah. Sampel yang diambil yaitu sejumlah 100 orang. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian tersebut yaitu adanya pengaruh positif dan signifikan antara persepsi dengan minat menjadi nasabah bank syariah.

8. Penelitian Fitri Nurma Sari & Moch Khoirul Anwar (2018) dengan judul *“Pengaruh Tingkat Religiusitas Santri Pondok Pesantren Darussalam Kediri Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah.”* Kajian riset ini memiliki maksud untuk mendeteksi pengaruh religiusitas santri terhadap minat menabung. Sampel yang digunakan berjumlah 60 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana. Kesimpulan dari penelitian ini menerangkan bahwa kaliber religiusitas santri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah.
9. Penelitian Twaha Kigongo Kaawaase & Lailah Nalukwago (2017) dengan judul *“Religiosity and Islamic Banking In Uganda.”* Penelitian ini bermaksud ingin mengetahui pengaruh religiusitas di masyarakat Uganda dalam menggunakan perbankan syariah. Sampel yang digunakan 384 nasabah yang berada di Kampala. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi berganda. Kesimpulan dari penelitian ini mengatakan untuk religiusitas berpengaruh positif dalam menggunakan bank syariah (Kaawaase, 2017).
10. Penelitian Anton Priyo Nugroho, Anas Hidayat, & Hadri Kusuma (2017) dengan judul *“The Influence Of Religiosity and Self-Efficacy On The Saving Behavior Of The Islamic Banks.”* Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah. Sampel yang digunakan 220 responden. Metode analisis data yang digunakan yaitu kuantitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku nasabah dalam menggunakan produk dan layanan bank syariah (Nugroho et al., 2017).

11. Penelitian Peni Nugraheni & Faizah Novi Widyani (2020) dengan judul “*Consumer Attitudes and Purchase Intentions Toward Islamic Banks: The Influence Of Religiosity.*” Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi pengaruh religiusitas terhadap sikap konsumen memilih produk bank syariah. Sampel yang digunakan 243 responden Metode analisis data yang digunakan yaitu kuantitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap pengaruh sikap menggunakan produk bank syariah (Rani & Souiden, 2015).

3.5 Hipotesis

Hipotesis pada penelitian yaitu:

3.5.1 Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk dan Jasa Perbankan Syariah

Dalam penelitian Hendrik Saputra & Moch Khoirul Anwar (2019); Julia Sri Ningsih (2017) mengemukakan bahwa variabel persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk dan jasa perbankan syariah. Jadi, persepsi santri terhadap operasional dan pelayanan dari bank syariah sangat berpengaruh terhadap minat menggunakan produk dan jasa perbankan syariah. Maka dapat dirumuskan hipotesisnya :

H1 = Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk dan jasa perbankan syariah.

3.5.2 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menggunakan Produk dan Jasa Perbankan Syariah

Dalam penelitian Sulfiani (2019) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk dan jasa perbankan syariah. Jadi, pengetahuan santri terhadap operasional dan pelayanan dari bank syariah sangat berpengaruh terhadap minat menggunakan produk dan jasa perbankan syariah. Maka dapat dirumuskan hipotesisnya :

H2 = Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk dan jasa perbankan syariah.

3.5.3 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menggunakan Produk dan Jasa Perbankan Syariah

Dalam penelitian Ftria Nurma Sari & Moch Khairul Anwar (2018) menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk dan jasa perbankan syariah. Jadi, religiusitas santri terhadap operasional dan pelayanan dari bank syariah sangat berpengaruh terhadap minat menggunakan produk dan jasa perbankan syariah. Maka dapat dirumuskan hipotesisnya :

H2 = Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk dan jasa perbankan syariah.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan wilayah penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari 2022 sampai dengan September 2022. Lokasi penelitian berada di Pondok Pesantren Al-Fattah Temboro, Kec. Karas Kab. Magetan Jawa Timur.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan sebuah data yang berbentuk bilangan (*angka*) contohnya: total dari perdagangan, beban tubuh, jangka dalam kilometer, dll (Suryani & Hendryadi, 2015). Metode kuantitatif dapat dikatakan seperti metode *positivistic* sebab berlandaskan kepada ideologi positivism, secara mekanisme ilmiah dikenal sangat saintifik karena sudah sesuai standar aturan ilmiah yang konkret/emperis, obyektif, terukur, pragmatis dan terstruktur (Sugiyono, 2016)

Menurut penjelasan tersebut mengenai metode kuantitatif maka bisa kita tarik kesimpulan mengenai metode tersebut. Metode kuantitatif merupakan suatu metode atau cara penggunaannya berdasarkan interaksi langsung kepada narasumber guna digali mengenai tanggapan, pemahaman, pandangan dari narasumber terkait topik yang peneliti ambil sebagai bahan untuk mengetahui alasannya.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren Al-Fattah Temboro, Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan, Jawa Timur Indonesia. Pondok Al-Fattah

Temboro merupakan pondok pesantren yang sangat terkenal dengan cara berpakaian yang mencolok baik santri, pengurus, ustadz, bahkan masyarakat di lingkungan pondok pesantren tersebut ikut serta cara berpakaian pondok tersebut dimana untuk laki-laki menggunakan celana bahan dengan panjang tidak melebihi mata kaki dan untuk para perempuan menggunakan cadar atau *niqob* hal tersebut yang menjadikan pondok ini khas dengan pakian dengan tradisi Arab sehingga pondok Temboro terkenal dengan sebutan kampung Madinah.

Pondok Pesantren Al-Fattah Temboro merupakan pondok salaf dengan media dakwah terbesar dengan dasar mursyid tarikat Naqsbandiyyah Khalidiyyah dan sebagai pusat kegiatan jama'ah tabligh yang sangat kental dan kuat dengan nilai tasawuf. Pondok ini tak heran jika banyak memiliki santri dari mancan Negara bahkan banyak masyarakat dari wilayah Indonesia ketika pondok ini mengadakan kajian tabligh akbar dengan antusiasnya masyarakat hadir dengan luar biasa ingin belajar ilmu agama terlebih tafsir al-Qur'an dan al-Hadist.

3.4 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan kawasan merampatkan yang terbagi menjadi obyek/subjek yang menunjukkan sifat mutu dan keistimewaan tertentu yang dikukuhkan oleh peneliti guna mempelajarinya kemudian suatu saat dapat diambil dari kesimpulanya, atau dapat dikatakan bahwa populasi merupakan segerombolan warga, peristiwa, barang yang mempunyai suatu keistimewaaan/karisma tersendiri dan digunakan sebagai bahan dalam pengkajian riset (Suryani & Hendryadi, 2015).

Dalam penelitian ini, populasi yang penulis teliti adalah semua santri putra Pondok Pesantren Al-Fattah Temboro Magetan dengan jumlah 1300 santri.

3.4.2 Sampel

Sampel menggambarkan sebagian total populasi dan suatu keistimewaan/karisma dari populasi yang dimilikinya, apabila jumlahnya banyak dan peneliti tidak memungkinkan untuk mungkin meneliti keseluruhan tentang populasi, contohnya seperti dengan durasi yang terbatas, dana, kemampuan, maka peneliti bisa memakai sampel yang diperoleh dari populasi tersebut (Sugiyono, 2016).

Metode yang digunakan untuk menetapkan hasil sampel yaitu dengan mempergunakan rumus Slovin seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi =

e = Error atau tingkat kesalahan yang diyakini. Disini tingkat

kesalahan 5 % (0,05) sehingga dapat dihitung :

$$\begin{aligned} n &= \frac{1300}{1 + 1300 \times 0,1^2} \\ &= \frac{1300}{1 + 13} \\ &= \frac{1300}{14} \\ &= 92,857 \end{aligned}$$

Untuk memudahkan penelitian, maka total sampel dibulatkan menjadi 93 responden

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan *teknik nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* artinya seluruh anggota dari populasi tidak mempunyai giliran atau mendapatkan peluang yang sama seperti sampel lainya (Suryani & Hendryadi, 2015).

Penelitian ini mengambil teknik sampel dengan memakai *purposive sampling*. *Purposive sampling* diambil dengan tujuan tertentu dimana individu yang diambil sampel karena peneliti berangap bahwa individual tersebut mempunyai informasi yang dibutuhkan untuk peniliti (Suryani & Hendryadi, 2015).

3.5 Data dan Sumber Data

Data penelitian ini bersumber kepada 2 hal, yakni lapangan dan dokumen. Sumber data lapangan merupakan seorang penggerak masyarakat, pemuka agama, instansi pemerintahan dan lain sebagainya berupa sumber data primer. Sedangkan sumber data documenter adalah arsip yang berhubungan dengan penelitian, seperti Undang-Undang, buku anggara dasar dan rumah tangga, atau buku dan dokumen yang ditulis orang lain dengan isi dan laporan dari penelitian (T. Arifin, 2008).

Data merupakan sebuah catatan dari penelitian, baik itu berupa sebuah angka atau fakta diamana nanti akan dijadikan sebuah bahan untuk menyusun suatu informasi guna suatu keperluan.

Adapun peneliti mengambil sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.5.1 Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan oleh peneliti yang berasal dari sumber asli. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Al-Fattah Temboro. Teknik yang diambil dari penelitian ini (sampel) memakai teknik *purposive sampling*. Dalam *purposive sampling*, penentuan segerombolan subjek dilandasi pada ciri-ciri atau sifat tertentu yang dianggap memiliki suatu kaitanya atau ketertarikan dengan ciri atau sifat populasi yang sebelumnya sudah didapatkan/diketahui (T. Arifin, 2008).

3.5.2 Data Sekunder

Penelitian ini dapat dikerjakan dengan mengaplikasikan data sekunder yang telah ada, seperti data survey sosial ekonomi nasional dan survey angkatan kerja nasional, apalagi dapat diperoleh data mentah dari survey-survei tersebut (Asra et al., 2016)

Data sekunder merupakan bahan yang didapatkan kedalam wujud wadah yang telah terbentuk, sudah terangkai dan sudah dikerjakan oleh pihak lainnya, kedalam bentuk sebuah informasi atau publikasi (Suryani & Hendryadi, 2015). Data tersebut digunakan untuk mendukung informasi primer yang sudah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, bibliografi, penyelidikan terdahulu, pustaka, dll.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pendekatan pengumpulan data terbagi menjadi dua, pertama dengan melakukan pencacahan/pengamatan terhadap semua devisi pengamatan yang ada di dalam populasi, kedua dengan melakukan pencacahan/pengamatan terhadap sebagian dari seluruh devisi pengamatan yang ada di dalam sebuah populasi (Asra & Prasetyo, 2015). Adapun penulis menggunakan metode dalam melakukan penelitian ini diantaranya :

3.6.1 Metode Observasi

Observasi yang dilakukan penulis disini yaitu dengan mendatangi langsung ke Pondok Pesantren Al-Fattah Temboro untuk mengetahui seperti apa dan bagaimana kondisi dari obyek yang nanti akan diteliti.

3.6.2 Metode Kuisisioner

Kuisisioner adalah suatu teknik akumulasi data yang mana didalamnya terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan kepada responden. Dalam penelitian ini, penulis memberikan kuisisioner berupa angket atau hard file kepada para santri Pondok Pesantren Al-Fattah Temboro untuk mempermudah responden dalam menjawab pertanyaan.

3.7 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu simbol, karakter, kuantitas dari individual, topik, aktivitas yang memiliki modifikasi tersendiri yang diputuskan oleh pengkaji untuk ditelaah dan diambil sebuah kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Adapun macam-macam modifikasi yang dipergunakan oleh peneliti sebagai berikut:

3.7.1 Variabel Independen

Variabel ini kerap dikenal dengan variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering di istilahkan dengan variabel bebas. Variabel ini adalah variabel yang mempengaruhi, yang membuatnya perubahan atau munculnya suatu variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu persepsi (X1), pengetahuan (X2) dan religiusitas (X3).

3.7.2 Variabel Dependen

Variabel dependen kerap dikenal sebagai variabel output, parameter, rasional. Dalam bahasa Indonesia kerap disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, dikarenakan terdapat variasi bebas (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini adapun yang menjadi variabel dependen yakni minat menggunakan produk dan jasa perbankan syariah (Y).

3.8 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan pemahaman tentang variabel dalam kerangka operasi atau suatu teknik yang dipakai oleh peneliti untuk menakar. Secara operasional variabel harus didefinisikan sehingga dapat mudah dipelajari secara empiris. Adapun definisi operasional variabel yang ada di dalam penelitian ini akan dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator |
|----------------------|---|--|
| persepsi (X1) | <p>persepsi merupakan sebuah mekanisme dalam penyusunan, penafsiran kepada stimulus dimana tidak terdapat penolakan oleh organisme / seseorang sehingga membuat objek menjadi berarti, dan sebuah aktivitas yang diintegrasikan dalam diri individu (Rahma, n.d.)</p> | <p>1. Penyerapan</p> <p>Informasi tentang karakteristik dan pelayanan jasa yang diberikan dan diterima melalui panca indera, baik penglihatan, pendengaran.</p> <p>2. Pemahaman</p> <p>Karakteristik dan pelayanan jasa yang diberikan melalui informasi yang didengar maupun yang dilihat.</p> <p>3. Penilaian</p> <p>Penilaian terhadap karakteristik dan pelayanan jasa yang diberikan oleh Lembaga Keuangan setelah mereka memahami informasi yang</p> |

| | | |
|-------------------------|--|--|
| | | telah mereka terima atau mereka dengar |
| pengetahuan (X2) | <p>Pengetahuan adalah apapun yang diketahui dan apapun yang didapatkan dari persentuhan panca indera (dilihat, diraba, didengar, dicium, dirasa) terhadap suatu objek tertentu. Sehingga pengetahuan pada dasarnya merupakan suatu hasil dari proses melihat, mendengar, merasakan, dan berfikir yang menjadikan landasar seseorang dalam hal berpendapat dan bereaksi (Makhmudah, 2017)</p> | <p>1. Pengetahuan tentang produk</p> <p>Dalam menentukan seorang nasabah untuk menggunakan suatu produk maka nasabah harus mengetahui hal tentang produk yang akan digunakannya tersebut.</p> <p>2. Pengetahuan manfaat</p> <p>Nasabah menabung atau menginvestasikan dananya di bank syariah, karena ia mengetahui manfaat yang didupatkannya.</p> <p>3. Cara menggunakan</p> <p>Nasabah dalam menentukan pilihannya terhadap suatu produk, maka ia harus</p> |

| | | |
|--------------------------|---|---|
| | | mengetahui bagaimana cara menggunakan produk tersebut |
| religiusitas (X3) | <p>Religiusitas adalah pengetahuan tentang akidah, dogma akidah, pengalaman beribadah, keahlian agama, pengalaman spiritual, karakter (integritas) agama dan tabiat sosial keagama. Dari prepektif Islam, religiusitas pada garis besarnya tercermin dalam pengamalan akidah, syariah dan akhlak dengan ibarat lainya iman, Islam dan ihsan (Journal et al., 2022).</p> | <p>1.Pengetahuan</p> <p>Ketertarikan individu guna mendalami secara spesifik mengenai berbagai macam dan isu-isu keagamaan yang bersumber dari berbagai terkait.</p> <p>2.Ideologi</p> <p>Kepercayaan bahwa tiada Tuhan selain Allah, adanya kehidupan sesudah kematian dan menyakini bahwa Allah merupakan syatu Dzat Yang Maha Kuasa.</p> <p>3.Praktik publik</p> <p>Implementasi keagamaan dimana memiliki sifat bersama-sama, adapun contohnya semisal bantuan jasa kepada publik dalam hal keagamaan</p> |

| | | |
|------------------|--|--|
| | | <p>yang dirasa sangat bernilai bahkan ikutnya individu kedalam kelompok keagamaan.</p> <p>4.Praktik pribadi</p> <p>Suatu Amalan peribadahan dimana mempunyai sifat personilias yang dikerjakan dan dikhususkan kedalam keseharian manusia.</p> <p>5.Pengalaman</p> <p>Mengharapkan bahwa kehidupan sudah diatur oleh Tuhan dan kehadiran-Nya dengan memberi arahan petunjuk dalam kehidupan.</p> |
| Minat (Y) | Minat merupakan suatu perilaku untuk mengerjakan keinginan yang tidak selalu statis untuk merubah keinginan dari waktu ke waktu. | 1.Kognisi (gejala pengenalan): aktivitas dalam mendapatkan sebuah pengetahuan diantaranya seperti kesadaran dan perasaan atau suatu usaha dalam |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>Keinginan yang datang dari diri sendiri, seperti keinginan untuk mencapai sesuatu atau memuaskan keinginan masa depan (Abrilia & Tri, 2020).</p> | <p>mengenal sesuatu berdasarkan pengalaman yang lalu.</p> <p>2.Konasi (gejala kemauan): merupakan hasil dari kegiatan psikis dan usaha aktif yang bersangkutan dengan maksud tujuan yang merupakan titik akhir dari suatu arah.</p> <p>3.Emosi (gejala perasaan) : kecenderungan mempunyai emosi khusus saat menanggapi objek tertentu disekitarnya.</p> |
|--|---|--|

3.9 Teknik Analisis Data

Berdasarkan studi kuantitatif, teknik analisis data yang dipergunakan pasti absolut, yakni ditunjukkan untuk memberikan jawaban dari perumusan masalah atau mengukur hipotesis yang sudah diringkas ke dalam sebuah proposal. Maka analisis data merupakan suatu prosedur pencarian, penyusunan secara metadis data yang didapatkan dari kesimpulan wawancara, pencatatan lapangan dan pengarsipan dengan mengelompokan data ke dalam bagian dan menjelaskannya kepada semua unit sehingga di akhir dapat disimpulkan yang mudah diterima pada individual ataupun individual lainnya (Sugiyono, 2016). Sehingga dapat menguraikan data dan

mendeskripsikannya dengan rumus statistik, adapun instrument yang dipakai olah data adalah SPSS versi 22 dan Microsoft Excel 2013.

3.9.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memiliki arti yaitu statistik yang menjabarkan dari gejala atau bahan sebagaimana dalam bentuk table, grafik, frekuensi, rata-rata, maupun bentuk lainnya. Secara umum penelitian ini hanya memberikan gambaran (deskripsi) tentang keadaan yang sebenarnya tanpa bermaksud menggeneralisasi dari data tersebut dan penyampian ini dapat mengenakan skema, grafik, takaran dan sketsa (Suryani & Hendryadi, 2015).

3.9.2 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan guna menakar kredibel ataupun tidaknya dari kuesioner. Sebuah angket dapat disebut kredibel (valid) jika pertanyaan-pertanyaan terlampir dapat mengatakan materi yang akan diukur oleh kuesioner.

- a. Instrumen data penelitian dapat dikatakan valid dengan syarat r hitung $> r$ tabel.
- b. Instrumen data penelitian dapat dikatakan tidak valid dengan syarat r hitung $> r$ tabel

2. Uji Reliabilitas

Menurut Susan Stainback mengatakan untuk reliabilitas mengacu pada peringkat konsistensi dan kestabilan dari suatu temuan data, data yang dikatakan reliabel bila dua atau lebih peneliti dalam materi serupa menimbulkan data yang sama atau peneliti serupa dalam waktu berbeda menjadikan data yang sama atau

serangkaian data ketika dibagi dua menyatakan data yang tidak berubah (Sugiyono, 2016).

3.9.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji ini berfungsi untuk membuktikan karakteristik data dan variabilitas dari kumpulan data, karakteristik dari ini merupakan sebuah kelanjutan data yang termasuk kemiringan distribusi data (Suryani & Hendryadi, 2015).

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi dimana terbuat dari ikatan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi disebut mendapatkan multikolinearitas jika terdapat fungsi linear yang sempurna pada sebagian atau keseluruhan independen variabel dalam fungsi linear. Gejala multikolinieritas antara lain dengan mengamati angka *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance nya. Jika nilai VIF < 10 dan Tolerance $> 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas (Mardiatmoko, 2020).

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah kondisi terbentuknya ketidak miripan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Teknik mengujinya dengan Uji Glejser. Pengujian dikerjakan melalui meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolute residual. Residual merupakan perbedaan antara nilai variabel Y dengan nilai variabel Y yang diprediksi dan absolut adalah nilai mutlaknya (semua nilai memiliki segi positif). Apabila nilai signifikansi antara

variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Mardiatmoko, 2020).

3.9.4 Uji Ketepatan Model

1. Uji Ketepatan Model

Dipergunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, X_3) semuanya berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Mekanisme pengujiannya sesuai menjalankan perhitungan dengan F hitung. Kemudian nilai F hitung dibandingkan dengan F tabel. Kualifikasi pemungutan keputusannya sebagai berikut:

a. Apabila F hitung $> F$ tabel dan tingkat signifikansi (α) $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya semua variabel independen serentak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Apabila F hitung $< F$ tabel dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya semua variabel dependen serentak tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted)

Membuktikan sampai dimana ikatan diantara variabel independen dengan variabel dependen atau dengan kata lain, untuk mengukur sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Apabila nilai R^2 mendekati satu, maka variabel-variabel independen mencakup semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependennya.

3.9.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Dipergunakan untuk menjabarkan suatu variabel respon (variabel terikat/dependen) menggunakan lebih dari satu variabel input (variabel bebas, independen variabel/ eksogen), adapun asumsi yang harus dipenuhi dalam regresi ganda adalah asumsi klasik (Suryani & Hendryadi, 2015).

Variabel terikat yang digunakan merupakan minat dan variabel bebasnya adalah pengetahuan, lokasi dan kelompok referensi. Berikut persamaan regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots + e$$

Keterangan:

Y : minat

X_1 : Persepsi

X_2 : Pengetahuan

X_3 : Religiusitas

A : konstanta konstanta

$b_{1,2,3}$: koefisien regresi variabel

e : Standar error (5%)

3.9.6 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji parsial atau uji T digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan nilai T_{hitung} dan T_{tabel} , dan diperoleh hasil dengan apakah menerima H_0 atau menerima H_a atau H alternatif. Cara yang digunakan untuk menganalisis yaitu apabila nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Namun, apabila nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Profil Pondok Pesantren Al-Fattah Temboro

Pondok pesantren Al-Fattah Temboro merupakan pondok pesantren yang berada di salah satu propinsi di Jawa Timur, lebih tepatnya di Pule, Temboro, Kec. Karas, Kab. Magetan. Pondok ini memiliki ribuan santri adapun menurut Kh Abi Mansur pimpinan pondok Roudhotul Athfal di Temboro dalam Alwi, (2019) Pondok Pesantren Al-Fattah Temboro terbagi menjadi 4 pondok pesantren dengan satu lembaga dan berpijak di atas lahan lebih dari 40% di sebuah desa Temboro, Kab Magetan dengan luas wilayah 517,320 H2. Pondok pesantren Al-Fattah Temboro Magetan pesantren ini merupakan pondok pesantren salaf yang diprakarsai oleh Kyai Mahmud rahimahullah, sekaligus mursyid dari tarikat Naqsabandiyyah Khalidiyyah. Pondok pesantren ini digunakan sebagai titik pusat aktivitas para jamaah tabligh yang melekat dengan tasawufnya Tasawuf Temboro, (2022).

4.1.2 Deskripsi Responden

1. Profil Responden

Penelitian ini menggunakan penyebaran quisioner angket kepada santri putra dengan kriteria umur min 17th atau dalam status Negara sudah mempunyai Kartu Tanda Penduduk (KTP) dimana dari jumlah santri 1.300 kemudian digunakan rumus slovin menjadi 93 santri yang dijadikan objek penelitian.

4.1.3 Deskripsi Penelitian

Penelitian ini diawali observasi dengan model wawancara, dimana dalam observasi tersebut peneliti menemukan fenomena yang menunjukkan bahwa para santri terdapat masih ada yang menggunakan produk tabungan bank konvensional. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di tempat tersebut, kemudian peneliti mengajukan surat perizinan untuk melaksanakan penelitian terhadap para santri di pondok pesantren Al-Fattah Temboro. Peneliti mendatangi salah satu ustadz yang berada di kantor sekolah di pondok formal guna meminta izin dan bantuan kepada ustadz tersebut untuk membantu dalam memudahkan melaksanakan penelitian dengan cara menyebarkan pertanyaan berbentuk angket yang berisi kuisisioner.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah kuisisioner. Uji validitas ini untuk menentukan pertanyaan valid atau tidak dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada tiap butir pertanyaan. Hasil keseluruhan uji validitas pengetahuan santri terhadap minat menggunakan produk bank syariah dapat diamati melalui tabel dibawah ini :

Tabel 4. 1
Uji Validitas

| Variabel | No. Item | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---------------|----------|----------|---------|------------|
| Persepsi (X1) | X1.1 | 0,836 | 0,2039 | Valid |
| | X1.2 | 0,883 | | Valid |

| | | | | |
|-------------------|------|-------|--------|-------|
| | X1.3 | 0,747 | | Valid |
| | X1.4 | 0,877 | | Valid |
| Pengetahuan (X2) | X2.1 | 0,725 | 0,2039 | Valid |
| | X2.2 | 0,717 | | Valid |
| | X2.3 | 0,792 | | Valid |
| | X2.4 | 0,852 | | Valid |
| | X2.5 | 0,829 | | Valid |
| Religiusitas (X3) | X3.1 | 0,747 | 0,2039 | Valid |
| | X3.2 | 0,809 | | Valid |
| | X3.3 | 0,804 | | Valid |
| | X3.4 | 0,553 | | Valid |
| | X3.5 | 0,238 | | Valid |
| Minat (Y) | Y.1 | 0,793 | 0,2039 | Valid |
| | Y.2 | 0,877 | | Valid |
| | Y.3 | 0,856 | | Valid |
| | Y.4 | 0,653 | | Valid |

Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan tabel, semua butir pertanyaan memiliki nilai = 0,2039, atau dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa masing-masing butir pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4. 2
Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|-------------------|------------------|------------|
| Persepsi (X1) | 0,846 | Reliabel |
| Pengetahuan (X2) | 0,839 | Reliabel |
| Religiusitas (X3) | 0,613 | Reliabel |
| Minat (Y) | 0,812 | Reliabel |

Berdasarkan tabel didapatkan hasil bahwa variabel persepsi, pengetahuan, religiusitas dan minat dikatakan reliabel atau handal untuk digunakan sebagai alat ukur karena mempunyai nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Jadi dapat dinyatakan

bahwa seluruh variabel, yaitu persepsi, pengetahuan, religiusitas dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat ukur.

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan guna membuktikan dari sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dikerjakan dengan memakai uji statistik Kolmogorov Smirnov dengan kriteria jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka sebaran data tidak berdistribusi normal (Dessy Wulansari, 2016). Berikut merupakan sebuah hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS 22:

Tabel 4. 3
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 93 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 1.13496675 |
| | Absolute | .067 |
| Most Extreme Differences | Positive | .067 |
| | Negative | -.054 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .647 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .796 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel tersebut disimpulkan untuk nilai signifikansi sebesar 0,796 lebih besar dari 0,05. Mala dapat dutarik ksimpulan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipergunakan guna mengetahui apakah pada tabel regresi terdapat korelasi antara variabel penjelas atau bebas. Mendeteksi multikolinearitas dilakukan dengan melihat hasil tolerance dan VIF. Apabila nilai tolerance $>0,1$ dan nilai VIF <10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Hasil dari pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4. 4
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | .097 | 1.354 | | .071 | .943 | | |
| 1 Perspsi | .235 | .099 | .221 | 2.368 | .020 | .449 | 2.227 |
| Pengetahuan | .289 | .079 | .340 | 3.664 | .000 | .453 | 2.207 |
| Religiusitas | .340 | .060 | .407 | 5.627 | .000 | .746 | 1.341 |

a. Dependent Variabel: TY

Tabel diatas menunjukkan dari hasil perhitungan nilai Tolerance menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai Tolerance kurang dari

0,10 berarti tidak terjadi multikolinearitas. Hasil perhitungan VIF menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, sehingga ditarik kesimpulan tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan dalam menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melakukan uji Glejser. Dalam uji Glejser jika nilai signifikan $> 0,50$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas berikut ini adalah hasil uji Glejser dengan menggunakan SPSS:

Tabel 4. 5
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 3.223 | .702 | | 4.594 | .000 |
| TX1 | .064 | .051 | .173 | 1.249 | .215 |
| TX2 | .039 | .029 | .148 | 1.347 | .181 |
| TX3 | .010 | .124 | .017 | .082 | .935 |

Berdasarkan hasil perhitungan uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak ada *p-value* kurang dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas yang terjadi saat proses estimasi parameter model penduga,. Jadi secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada masalah

heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

4.2.3 Hasil Uji Ketepatan Model

1. Uji f

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Hasil dari Uji F dapat dilihat dari tabel dibawah:

Tabel 4. 6
Uji f

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Regression | 222.673 | 3 | 74.224 | 55.742 | .000 ^b |
| 1 Residual | 118.510 | 89 | 1.332 | | |
| Total | 341.183 | 92 | | | |

a. Dependent Variabel: TY

b. Predictors: (Constant), TX3, TX2, TX1

Diperoleh F hitung (55.742) > F tabel (2,707) maka dapat ditarik kesimpulan secara simultan variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

2. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted)

Tabel 4. 7
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .808 ^a | .653 | .641 | 1.154 |

a. Predictors: (Constant), TX3, TX2, TX1

Diperoleh nilai R Square sebesar 0.653 hal tersebut menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen 65,3% sedangkan sisanya yaitu 34,7% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain diluar model.

4.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda dipakai untuk mendapati besarnya pengaruh variabel independen seperti pengetahuan, persepsi dan religiusitas terhadap variabel dependen yakni minat santri menggunakan produk bank syariah. Dari hasil uji regresi linier berganda dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4. 8
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | .097 | 1.354 | | .071 | .943 |
| 1 Persepsi | .235 | .099 | .221 | 2.368 | .020 |
| Pengetahuan | .289 | .079 | .340 | 3.664 | .000 |
| Religiusitas | .340 | .060 | .407 | 5.627 | .000 |

a. Dependent Variabel: TY

$$Y = 0,97 + 0,235X1 + 0,289X2 + 0,34X3 + e$$

Dari persamaan regresi di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

$a = 0,97$ merupakan nilai konstanta, artinya apabila semua variabel bebas (persepsi, pengetahuan, religiusitas) sama dengan nol atau konstan, maka minat sebesar 0,97.

$b_1 = 0,235$ artinya setiap terjadi peningkatan persepsi sebesar 1 satuan, maka minat naik sebesar 0,235 atau 23,5%

$b_2 = 0,289$, artinya setiap terjadi peningkatan lokasi sebesar 1 satuan, maka minat naik sebesar 0,289 atau 28,9%.

$b_3 = 0,34$, artinya setiap terjadi peningkatan kelompok referensi sebesar 1 satuan, maka minat naik sebesar 0,34 atau 34%.

4.2.5 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t merupakan sarana pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berikut data hasil uji t:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | .097 | 1.354 | | .071 | .943 |
| 1 TX1 | .235 | .099 | .221 | 2.368 | .020 |
| TX2 | .289 | .079 | .340 | 3.664 | .000 |
| TX3 | .340 | .060 | .407 | 5.627 | .000 |

1. X_1 t hitung (2.386) > t tabel (1.986) maka disimpulkan x_1 berpengaruh terhadap Y
2. X_2 t hitung (3.664) > t tabel (1.986) maka disimpulkan x_2 berpengaruh terhadap Y
3. X_3 t hitung (5.627) > t tabel (1.986) maka disimpulkan x_3 berpengaruh terhadap Y

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)

Berdasarkan dari hasil analisis data di atas, penelitian ini diperoleh pembuktian hipotesis sebagai berikut:

Tabel 4. 10
Pembahasan Hasil Analisis Data

| No | Hipotesis | Hasil | Keterangan |
|----|--|--|------------|
| H1 | Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk tabungan di bank syariah | Nilai t hitung 2,386 > t table 1,986 atau sig 0,020 < 0,05 | Diterima |
| H2 | Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk tabungan di bank syariah | Nilai t hitung 3,664 > t table 1,986 atau sig 0,000 < 0,05 | Diterima |
| H3 | Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk tabungan di bank syariah | Nilai t hitung 5,627 > t table 1,986 atau sig 0,000 < 0,05 | Diterima |

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

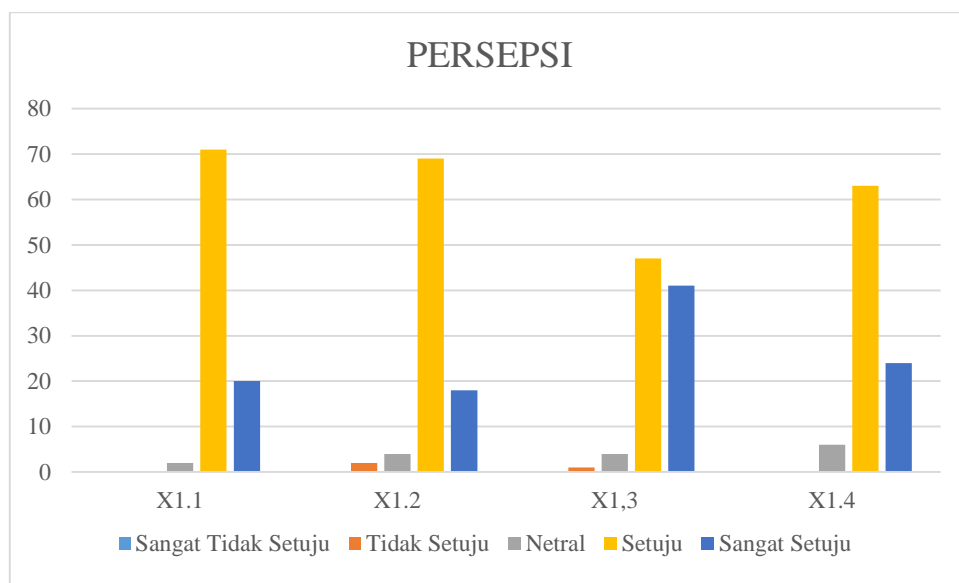
4.3.1 Pengaruh Persepsi Terhadap Minat

Persepsi mempunyai nilai Nilai t hitung 2,386 > t table 1,986 atau sig 0,020 < 0,05. Dari hasil uji regresi linier berganda, diperoleh hasil bahwa persepsi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat santri Pondok Pesantren Al-Fattah Temboro dalam menggunakan produk tabungan di bank

syariah. Maka, semakin tinggi persepsi santri akan tinggi pula minat santri dalam menggunakan produk tabungan di bank syariah.

Mengenai hasil penyebaran kuisioner tentang persepsi pada penelitian ini terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 11
Pengaruh Persepsi Terhadap Minat



Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.11 jawaban responden diperoleh terhadap beberapa indikator dari variable persepsi seperti tabungan di bank syariah lebih aman di bandingkan dengan bank konvensional(X1.1), saya akan menggunakan produk tabungan di bank syariah karena mengetahui oprasional bank syariah(X1.2), bank syariah menyediakan berbagai produk dan layanan (X1.3) dan bank syariah memberikan pelayanan yang cepat dan efisien (X1.4).

Persepsi para santri pondok pesantren Al-Fattah Temboro menyetujui terhadap perbankan syariah hal ini dapat dilihat dari grafik yang sudah tertera

diatas, dimana banyak para santri yang menyetujui persepsi berpengaruh terhadap minat menggunakan produk tabungan di bank syariah. Tentunya persepsi terlihat dari lingkungan pondok pesantren yang terdapat mesin ATM, sehingga panca indra yang dimiliki oleh individu merangsang dari persepsi tersebut.

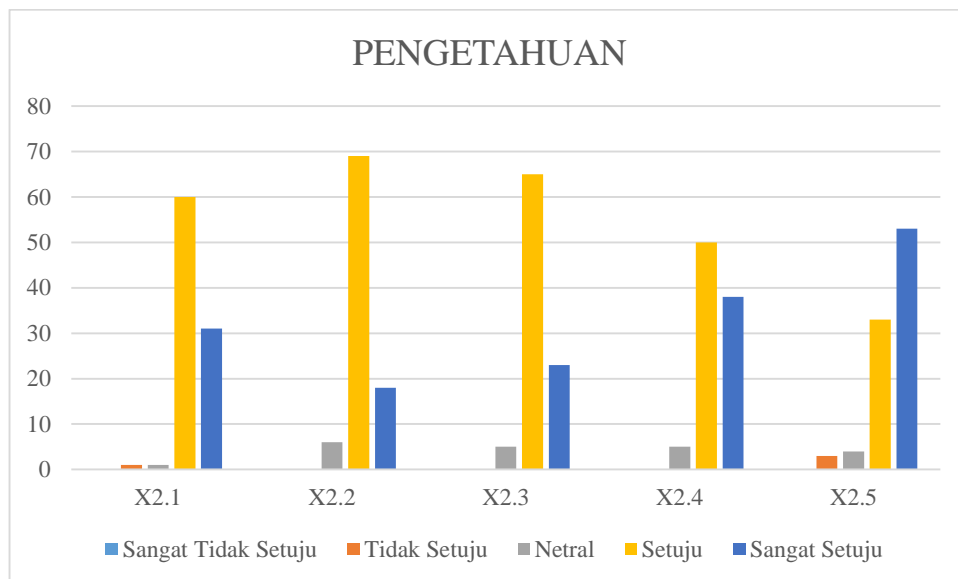
Penelitian ini sejalan dengan Hedrik Saputra & Moch. Khoirul Anwar (2019) dengan judul “*Pengaruh Persepsi Mahasiswa Program Studi Non Ekonomi Islam Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah.*” Hasil dari penelitian tersebut yaitu adanya pengaruh positif dan signifikan antara persepsi dengan minat menjadi nasabah bank syariah.

4.3.2 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat

Pengetahuan mempunyai nilai Nilai t hitung $3,664 > t \text{ table } 1,986$ atau $\text{sig } 0,000 < 0,05$. Dari hasil uji regresi linier berganda, diperoleh hasil bahwa pengetahuan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat santri Pondok Pesantren Al-Fattah Temboro dalam menggunakan produk tabungan di bank syariah. Maka, semakin tinggi pengetahuan santri akan tinggi pula minat santri dalam menggunakan produk tabungan di bank syariah.

Mengenai hasil penyebaran kuisisioner tentang persepsi pada penelitian ini terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 12
Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat



Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.12 jawaban responden diperoleh terhadap beberapa indikator dari variable persepsi seperti Saya mengetahui produk & jasa yang ditawarkan oleh bank syariah (X2.1), Saya menabung untuk keamanan harta (uang) di bank syariah (X2.2), Saya mengetahui cara menggunakan ATM (X2.3), Saya mengetahui cara mentransfer uang kepada orang lain (X2.4) dan Saya mengetahui cara menyimpan atau menarik uang melalui teller (X2.5).

Pengetahuan para santri pondok pesantren Al-Fattah Temboro menyetujui terhadap perbankan syariah hal ini dapat dilihat dari grafik yang sudah tertera diatas, dimana banyak para santri yang setuju mengenai pengetahuan yang dia miliki berpengaruh terhadap minat menggunakan produk tabungan di bank syariah. Pengetahuan para santri pondok pesantren Al-Fattah Temboro terkait perbankan dikarenakan para santri secara langsung melihat aktivitas dari

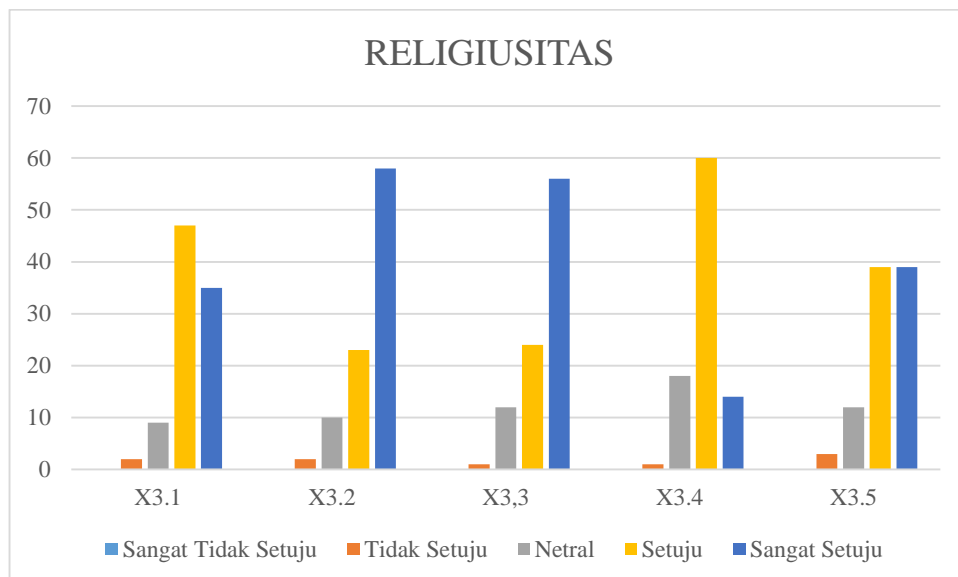
bertransaksi di perbankan syariah baik melalui mesin ATM ataupun melalui teller, hal ini terlihat pada pernyataan X2.5 menunjukkan pada grafik yang tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan Sulfiani (2019) dengan judul penelitian “*Asosiasi Tingkat Pengetahuan Santri Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo)*.” Dengan hasil penilitan bahwa ada pengaruh positif antara tingkat pengetahuan dan minat memilih produk bank syariah.

4.3.3 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat

Religiusitas mempunyai nilai t hitung $5,627 > t$ table $1,986$ atau $\text{sig } 0,000 < 0,05$. Dari hasil uji regresi linier berganda, diperoleh hasil bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat santri Pondok Pesantren Al-Fattah Temboro dalam menggunakan produk tabungan di bank syariah. Maka, semakin tinggi religiusitas santri akan tinggi pula minat santri dalam menggunakan produk tabungan di bank syariah.

Tabel 4. 13
Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat



Sumber: Data Primer Diolah (2022)

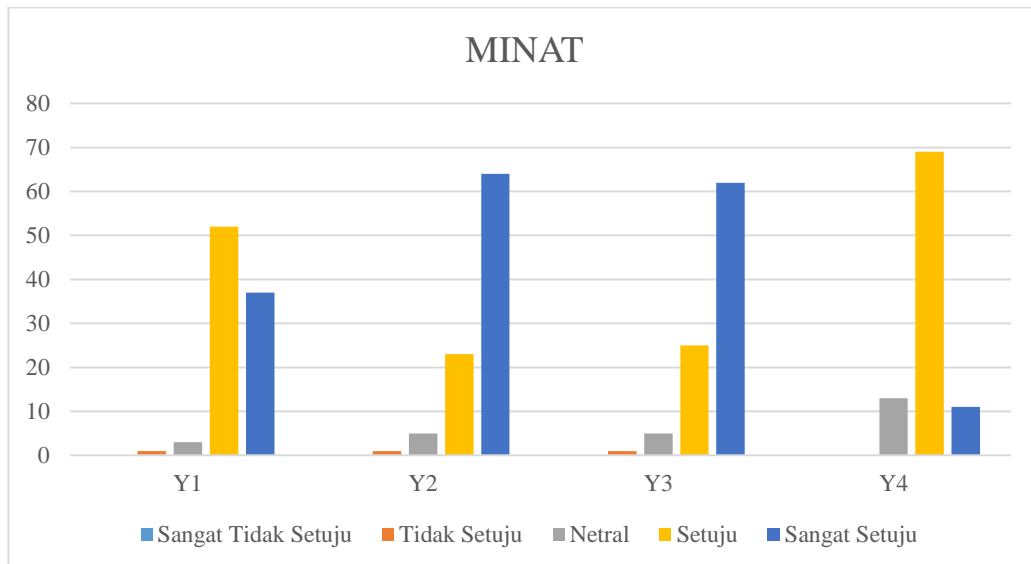
Berdasarkan tabel 4.13 jawaban responden diperoleh terhadap beberapa indikator dari variable persepsi seperti Saya senang mempelajari ilmu agama (X3.1), Saya percaya bahwa tiada Tuhan selain Allah (X3.2), Saya senang mendengarkan kajian Islami (X3.3), Saya menjalankan sholat fardhu lima waktu (X3.4) dan Saya beribadah agar hati merasa tenang (X3.5).

Religiusitas para santri pondok pesantren Al-Fattah Temboro menyetujui terhadap pengaruh menggunakan perbankan syariah hal ini dapat dilihat dari grafik yang sudah tertera diatas, dimana banyak para santri yang setuju mengenai religiusitas yang dia miliki sangat berpengaruh terhadap minat menggunakan produk tabungan di bank syariah. Tentunya hal ini dipengaruhi faktor para santri yang mempelajari berbagai kitab dan kajian Islami seputar hukum syariah dengan konteks ekonomi terlebih hukum riba di perbankan konvensional.

Penelitian ini sejalan dengan Fitri Nurma Sari & Moch Khoirul Anwar (2018) dengan judul “*Pengaruh Tingkat Religiusitas Santri Pondok Pesantren Darussalam Kediri Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah.*” Hasil penelitian menyatakan tingkat religiusitas santri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah.

Minat menggunakan produk tabungan di bank syariah

Tabel 4. 14
Pengaruh Minat



Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.13 jawaban responden diperoleh terhadap beberapa indikator dari variable persepsi seperti Saya ingin lebih mengenal dan mengetahui produk dan jasa di perbankan syariah (Y1), Saya mempunyai keinginan untuk mencari informasi produk dan jasa di perbankan syariah (Y2), Saya senang dan akan menjadikan produk dan jasa perbankan syariah sebagai pilihan utama (Y3) dan Saya lebih tertarik menggunakan bank syariah dari pada bank konvensional (Y4).

Berdasarkan hasil dari gambar grafik diatas menunjukkan para santri setuju atau berminat dalam menggunakan dan ingin mengetahui hal seputar informasi yang berada di perbankan syariah, hal ini dapat dilihat dari Y2 dan Y3 dimana para santri sangat setuju terkait informasi dan menjadikan produk dan jasa yang ada di bank syariah sebagai pilihan utama. Tentunya pengaruh minat juga dapat muncul dikarenakan pondok pesantren tersebut bekerja sama dengan lembaga keuangan syariah yakni bank muamalat, sehingga dapat muncul dari peminatan santri terhadap bank syariah dibandingkan menggunakan bank konvensional.

Hal ini sejalan dengan Teori ungkapan dari Kotler bahwa munculnya minat seseorang tidak mesti dipengaruhi dari kehendak individu, tetapi terdapat posisi dari kelompok yang dapat mengubah minat individu. Pengaruh kelompok referensi ada dua efek, pertama adalah peran dan pengetahuan, yang kekedua adalah gaya hidup.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari persepsi, pengetahuan dan religiusitas santri pondok pesantren Al-Fattah Temboro terhadap minat menggunakan produk tabungan di bank syariah. Menurut data yang didapatkan peneliti dan dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat santri dalam menggunakan produk tabungan di bank syariah. Maka, semakin baik persepsi santri, semakin tinggi pula minat untuk menggunakan produk tabungan di bank syariah.
2. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat santri dalam menggunakan produk tabungan di bank syariah. Artinya, semakin tinggi pengetahuan santri, akan tinggi pula minat santri dalam menggunakan produk tabungan di bank syariah.
3. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat santri dalam menggunakan produk tabungan di bank syariah. Artinya semakin tinggi tingkat religiusitas santri, akan semakin tinggi minat santri dalam menggunakan produk tabungan di bank syariah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Variabel independen yang peneliti gunakan hanya berjumlah 3 variabel yaitu variabel persepsi, pengetahuan dan religiusitas sedangkan masih banyak variabel diluar dari ketiga variabel tersebut yang kemungkinan memberikan

pengaruh terhadap minat santri dalam menggunakan produk tabungan di bank syariah.

2. Penelitian hanya dilakukan melalui observasi dan angket kuisisioner saja, namun kemungkinan pendapat responden tidak tertuang secara nyata.
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan oleh responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat para responden yang sebenarnya. Hal ini mungkin terjadi karena terkadang perbedaan cara pikir, anggapan dan pemahaman yang berbeda bagi setiap responden, adapun faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian gagasan responden dalam kuesioner.

5.3 Saran

1. Diharapkan perusahaan yang bergerak dibidang perbankan syariah bekerja sama dengan suatu lembaga pendidikan keagamaan seperti pondok pesantren, untuk memberikan edukasi tentang bank syariah, karena santri sangat berpotensi besar menjadi nasabah perbankan syariah menghitung terdapat ribuan jumlah santri yang yang memahami bahwa perbankan konvensional terdapat unsur ribawi.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih memberikan edukasi terlebih dahulu mengenai perbedaan bank syariah dengan bank konvensional agar responden tidak memiliki persepsi yang sama antara bank syariah dengan bank konvensional.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu untuk memperluas populasi dan sampel, serta mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel-

variabel lain yang memiliki pengaruh besar terhadap minat santri dalam menggunakan produk tabungan di bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Asra, A., Irawan, P. B., & Purwoto, A. (2016). *Metode Penelitian Survei*. In Media.
- Asra, A., & Prasetyo, A. (2015). *Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Survei*. PT Rajagrafindo Persada.
- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Sosial*. PT. Rineka Cipta.
- Arifin, T. (2008). *Metode Penelitian*. CV Pustaka Setia.
- Dahlan, A. (2018). *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*. kalimedia.
- Darsono, Astiyah, S., Harisman, Darwis, A., Sakti, A., Ascarya, Suryanti, E. T., & Rahmawati, S. (2016). *Perjalanan Perbankan Syariah Di Indonesia Kelembagaan dan Kebijakan Serta Tantangan Ke Depan*. Bank Indonesia.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*. Alfabeta.
- Hasibuan, H. M. S. . (2006). *Dasar-Dasar Perbankan*. PT Bumi Aksara.
- Karim, A. A. (2013). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Erlangga.
- Luthfi, H. (2019). *Kajian Fatwa Mengenal Lebih Dekat MUI*. Rumah Fiqih Publishing.
- Mulyadi, S., Basuki, A. M. H., & Prabowo, H. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method*. PT Rajagrafindo Persada
- Pradja, J. (2013). *Dasar-Dasar Perbankan*. CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. CV Alfabeta.
- Suryani, & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Prenadamedia Group.
- Sutedi, A. (2009). *Perbankan Syariah Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum*. Ghalia Indonesia.
- Widodo, S. (2020). *Akutansi Perbankan Islam Teori dan Praktik*. PT Rajagrafindo Persada.

Jurnal

- Abrilia, N. D., & Tri, S. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 8(3), 1006–1012.
- Al Hasyimi, M. L. (n.d.). Sistem Pendidikan Di Pondok Pesantren Al-Fattah Desa

- Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan. *Paradigma*, 10(November 2020).
- Alwi, F. M. L. (2019). *Peran Pondok Pesantren Terhadap Kegiatan Bisnis Di Kampung Madinah Desa Temboro Kec Karas Kab Magetan Analisis Etika Bisnis Islam: Studi Kasus* <http://digilib.uinsby.ac.id/38817/>
- Arifin, Z. (2017). Authority of Spiritual Leadership at Pesantren Temboro Based on Jamaah Tabligh Ideology. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 265. <https://doi.org/10.14421/jpi.2017.62.265-292>
- Bakhri, S. (2018). *Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal*. 10(1), 146–157.
- Case, V., At, S., & Spesial, W. (2020). *PENGARUH KEPEMIMPINAN ISLAMI DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KINERJA KARYAWAN MELALUI KEPUASAN KERJA KARYAWAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA WAROENG SPESIAL SAMBAL)* *Jurnal Ilmu Manajemen* , Volume 17 , Nomor 1 , 2020. 17, 20–36.
- Chrisna, H., Hernawaty, H., & Noviani, N. (2022). Persepsi Pelaku Umkm Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat Terhadap Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Jurnal Abdi Ilmu*, 14(2), 224–232. <https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/abdiilmu/article/view/4062%0Ahttps://journal.pancabudi.ac.id/index.php/abdiilmu/article/download/4062/3736/>
- Darsono, Astiyah, S., Harisman, Darwis, A., Sakti, A., Ascarya, Suryanti, E. T., & Rahmawati, S. (2016). *Perjalanan Perbankan Syariah Di Indonesia Kelembagaan dan Kebijakan Serta Tantangan Ke Depan*. Bank Indonesia.
- El-brassi, M. A. M. A. (2020). *Exploring the Knowledge of Islamic Banking Among Libyan Bankers*. 3(January), 1–20.
- Islam, J. E. (2020). *Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning)*. 1(2), 113–122.
- Journal, E., Munajim, A., Sukarnoto, T., Pratama, G., & Pratama, F. A. (2022). *Ecobankers : Journal of Economy Banking Pengaruh Persepsi Dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Tarbiyatul Banin)*. 3(January 2021), 14–21.
- Kaawaase, T. K. (2017). Religiosity and Islamic Banking in Uganda. *Makerere Business Journal*, 13(1), 70–93. <https://doi.org/10.33117/513>
- Makhmudah, S. (2017). Hakikat Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Modern dan Islam. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 4(2), 202–217. <https://doi.org/10.53627/jam.v4i2.3173>
- Mardiatmoko, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Meliza, M., Wanto, D., & Asha, L. (2020). Persepsi Masyarakat Sukaraja, Rejang Lebong Terhadap Edaran Menteri Agama Nomor: SE. 6. Tahun 2020 Mengenai Tata Cara

beribadah Saat Pandemi. *Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 9(1), 1–17. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/manhaj/article/view/3268>

Mojokerto, A., & Menabung, M. (2020). *Analisis Pengetahuan tentang Perbankan Syariah Santri Pondok Pesantren Al-Ittihad Mojokerto dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. September 2019*. <https://doi.org/10.35897/iqtishodia.v4i2.230>

Mulyaningtyas, I. F., Soesatyo, Y., & Sakti, N. C. (2020). Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah Di Kelas Xi Ips Man 2 Kota Malang. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 53. <https://doi.org/10.26740/jepk.v8n1.p53-66>

Nugroho, A. P., Hidayat, A., & Kusuma, H. (2017). The influence of religiosity and self-efficacy on the saving behavior of the slamic banks. *Banks and Bank Systems*, 12(3), 35–47. [https://doi.org/10.21511/bbs.12\(3\).2017.03](https://doi.org/10.21511/bbs.12(3).2017.03)

Rahma, T. I. F. (n.d.). *Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology (FINTECH)*.

Rani, N., & Souiden, M. (2015). Consumer attitudes and purchase intentions toward Islamic banks: the influence of religiosity. *International Journal of Bank Marketing*, 33(2), 143–161.

Tasawuf, P. N., & Temboro, P. (2022). *Penerapan Nilai-nilai Tasawuf di Pondok Pesantren al-Fatah Temboro Magetan sebagai Upaya Menghadapi Era Globalisasi*. 3(2), 113–132.

Village, M., Java, E., & Arifin, Z. (2021). *The Kiai ' s Cultural Strategy in Shaping the Religious Culture of*. 21(2), 369–381.

Internet

Data Umat Berdasarkan Agama. (n.d.). Redaksi Indonesia.Go.Id. <https://www.indonesia.go.id/profil/agama>

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi dengan judul ”Pengaruh Persepsi, Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Santri Pondok Pesantren Al-Fattah Temboro Dalam Menggunakan Produk Tabungan di Bank Syariah”. Dengan ini saya Daru Anggrahadi memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan harapan mendapatkan jawaban yang sejujurnya menurut pendapat anda. Informasi yang saudara/ i berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini. Bantuan dan perhatiannya saya ucapkan banyak terima kasih.

Nama :

Umur :

Jenis kelamin : Laki-Laki Perempuan

Cara pengisian kuesioner :

Saudara/i cukup memberikan tanda ceklist (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Saudara/ i. Setiap pernyataan mengharapakan hanya ada satu jawaban. Segala bentuk jawaban tidak berpengaruh terhadap apapun, dan dijamin rahasia, karena murni hanya untuk kepentingan akademik. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Saudara/i. Skor/Nilai jawaban adalah sebagai berikut :

- | | |
|--------------------------|------------------|
| 1. : Sangat Tidak Setuju | 4 : Setuju |
| 2. : Tidak Setuju | 5 : SangatSetuju |

3. : Netral

Persepsi (X1)

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | |
|----|---|--------------------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Tabungan di bank syariah lebih aman di bandingkan dengan bank konvensional | | | | | |
| 2. | Saya akan menggunakan produk tabungan di bank syariah karena mengetahui oprasional bank syariah | | | | | |
| 3. | Bank syariah menyediakan berbagai produk dan layanan | | | | | |
| 4. | Bank syariah memberikan pelayanan yang cepat dan efisien | | | | | |

Pengetahuan (X2)

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | |
|----|---|--------------------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Saya mengetahui produk & jasa yang ditawarkan oleh bank syariah | | | | | |
| 2. | Saya menabung untuk keamanan harta (uang) di bank syariah | | | | | |
| 3. | Saya mengetahui cara menggunakan ATM | | | | | |
| 4. | Saya mengetahui cara mentransfer uang kepada orang lain | | | | | |
| 5. | Saya mengetahui cara menyimpan atau menarik uang melalui teller | | | | | |

Religiusitas (X3)

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | |
|----|------------------------------------|--------------------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Saya senang mempelajari ilmu agama | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 2. | Saya percaya bahwa tiada Tuhan selain Allah | | | | | |
| 3. | Saya senang mendengarkan kajian Islami | | | | | |
| 4. | Saya menjalankan sholat fardhu lima waktu | | | | | |
| 5. | Saya beribadah agar hati merasa tenang | | | | | |

Minat (Y)

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | |
|----|---|--------------------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Saya ingin lebih mengenal dan mengetahui produk dan jasa di perbankan syariah | | | | | |
| 2. | Saya mempunyai keinginan untuk mencari informasi produk dan jasa di perbankan syariah | | | | | |
| 3. | Saya senang dan akan menjadikan produk dan jasa perbankan syariah sebagai pilihan utama | | | | | |
| 4. | Saya lebih tertarik menggunakan bank syariah dari pada bank konvensional | | | | | |

Lampiran 2

Data Responden

| No | Persepsi (X1) | | | | | Pengetahuan (X2) | | | | | | Religiusitas (X3) | | | | | | Minat (Y) | | | | |
|----|---------------|------|------|------|-----------------|------------------|------|------|------|------|-----------------|-------------------|------|------|------|------|-----------------|-----------|-----|-----|-----|----------------|
| | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | T _{X1} | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | T _{X2} | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | T _{X3} | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | T _Y |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 20 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 6 | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 22 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 21 | 4 | 5 | 5 | 3 | 17 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 21 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 22 | 5 | 5 | 5 | 3 | 18 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 23 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 20 | 4 | 5 | 4 | 3 | 16 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 23 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 18 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 21 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 27 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 30 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 32 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 23 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 34 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 35 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 21 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 20 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 39 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 40 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|
| 41 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 21 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 43 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 21 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 22 | 4 | 5 | 5 | 3 | 17 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 21 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 51 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 52 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 18 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 54 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 56 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 15 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 58 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 22 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 2 | 3 | 4 | 2 | 5 | 16 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 60 | 5 | 4 | 5 | 4 | 18 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 17 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 61 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 62 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 20 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 64 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 20 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 67 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 68 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 22 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 21 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 70 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 21 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 22 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 72 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 23 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 74 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 23 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 23 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 79 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 80 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 23 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 81 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 21 | 4 | 4 | 5 | 3 | 16 |
| 82 | 4 | 4 | 5 | 3 | 16 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 19 | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 |
| 83 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 84 | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 22 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 | 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 85 | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 14 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 15 | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 |
| 86 | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 87 | 4 | 2 | 3 | 3 | 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 18 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 88 | 4 | 5 | 3 | 5 | 17 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|
| 89 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 22 | 5 | 5 | 3 | 5 | 18 |
| 90 | 4 | 2 | 2 | 3 | 11 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 91 | 4 | 3 | 5 | 4 | 16 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 17 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 | 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 92 | 4 | 3 | 5 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 15 | 2 | 3 | 2 | 4 | 11 |
| 93 | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 20 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 21 | 5 | 4 | 4 | 3 | 16 |

Lampiran 3

Uji Validitas

X1

Correlations

| | X1_1 | X1_2 | X1_3 | X1_4 | TX1 |
|----------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Pearson Correlation | 1 | .651** | .513** | .700** | .836** |
| X1_1 Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| N | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 |
| Pearson Correlation | .651** | 1 | .473** | .833** | .883** |
| X1_2 Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| N | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 |
| Pearson Correlation | .513** | .473** | 1 | .429** | .747** |
| X1_3 Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| N | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 |
| Pearson Correlation | .700** | .833** | .429** | 1 | .877** |
| X1_4 Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| N | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 |
| Pearson Correlation | .836** | .883** | .747** | .877** | 1 |
| TX1 Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| N | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

⇒ Semua item pertanyaan dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel (0.2017)

X2**Correlations**

| | X2_1 | X2_2 | X2_3 | X2_4 | X2_5 | TX2 |
|----------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Pearson Correlation | 1 | .458** | .445** | .547** | .436** | .725** |
| X2_1 Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| N | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 |
| Pearson Correlation | .458** | 1 | .583** | .481** | .405** | .717** |
| X2_2 Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| N | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 |
| Pearson Correlation | .445** | .583** | 1 | .564** | .567** | .792** |
| X2_3 Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| N | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 |
| Pearson Correlation | .547** | .481** | .564** | 1 | .708** | .852** |
| X2_4 Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| N | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 |
| Pearson Correlation | .436** | .405** | .567** | .708** | 1 | .829** |
| X2_5 Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| N | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 |
| Pearson Correlation | .725** | .717** | .792** | .852** | .829** | 1 |
| TX2 Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| N | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

⇒ Semua item pertanyaan dinyatakan valid karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (0.2017)

X3

Correlations

| | X3_1 | X3_2 | X3_3 | X3_4 | X3_5 | TX3 |
|----------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Pearson Correlation | 1 | .445** | .624** | .329** | -.019 | .747** |
| X3_1 Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .001 | .860 | .000 |
| N | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 |
| Pearson Correlation | .445** | 1 | .686** | .470** | -.052 | .809** |
| X3_2 Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .622 | .000 |
| N | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 |
| Pearson Correlation | .624** | .686** | 1 | .292** | -.081 | .804** |
| X3_3 Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .004 | .442 | .000 |
| N | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 |
| Pearson Correlation | .329** | .470** | .292** | 1 | -.212* | .553** |
| X3_4 Sig. (2-tailed) | .001 | .000 | .004 | | .042 | .000 |
| N | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 |
| Pearson Correlation | -.019 | -.052 | -.081 | -.212* | 1 | .238* |
| X3_5 Sig. (2-tailed) | .860 | .622 | .442 | .042 | | .021 |
| N | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 |
| Pearson Correlation | .747** | .809** | .804** | .553** | .238* | 1 |
| TX3 Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .021 | |
| N | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

⇒ Semua item pertanyaan dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel (0.2017)

Y

Correlations

| | | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | TY |
|----|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Y1 | Pearson Correlation | 1 | .519** | .564** | .451** | .793** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 |
| Y2 | Pearson Correlation | .519** | 1 | .792** | .438** | .877** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 |
| Y3 | Pearson Correlation | .564** | .792** | 1 | .302** | .856** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .003 | .000 |
| | N | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 |
| Y4 | Pearson Correlation | .451** | .438** | .302** | 1 | .653** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .003 | | .000 |
| | N | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 |
| TY | Pearson Correlation | .793** | .877** | .856** | .653** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

⇒ Semua item pertanyaan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.2017)

Lampiran 4

Uji Relinitas

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 93 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 93 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variabels in the procedure.

X1**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .846 | 4 |

X2**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .839 | 5 |

X3**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
|------------------|------------|

| | |
|------|---|
| .613 | 5 |
|------|---|

Y

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .812 | 4 |

⇒ Dikatakan reliabel karena nilai Cronbach Alpha setiap variabel > 0.60

Lampiran 5

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 93 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 1.13496675 |
| | Absolute | .067 |
| Most Extreme Differences | Positive | .067 |
| | Negative | -.054 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .647 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .796 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 6

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | .097 | 1.354 | | .071 | .943 | | |
| TX1 | .235 | .099 | .221 | 2.368 | .020 | .449 | 2.227 |
| TX2 | .289 | .079 | .340 | 3.664 | .000 | .453 | 2.207 |
| TX3 | .340 | .060 | .407 | 5.627 | .000 | .746 | 1.341 |

a. Dependent Variabel: TY

Lampiran 7

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 3.223 | .702 | | 4.594 | .000 |
| TX1 | .064 | .051 | .173 | 1.249 | .215 |
| TX2 | .039 | .029 | .148 | 1.347 | .181 |
| TX3 | .010 | .124 | .017 | .082 | .935 |

Lampiran 8

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .808 ^a | .653 | .641 | 1.154 |

a. Predictors: (Constant), TX3, TX2, TX1

Lampiran 9

Uji F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 222.673 | 3 | 74.224 | 55.742 | .000 ^b |
| | Residual | 118.510 | 89 | 1.332 | | |
| | Total | 341.183 | 92 | | | |

a. Dependent Variabel: TY

b. Predictors: (Constant), TX3, TX2, TX1

Lampiran 10

Uji T

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | .097 | 1.354 | | .071 | .943 |
| TX1 | .235 | .099 | .221 | 2.368 | .020 |
| TX2 | .289 | .079 | .340 | 3.664 | .000 |
| TX3 | .340 | .060 | .407 | 5.627 | .000 |

Lampiran 11

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | .097 | 1.354 | | .071 | .943 |
| TX1 | .235 | .099 | .221 | 2.368 | .020 |
| TX2 | .289 | .079 | .340 | 3.664 | .000 |
| TX3 | .340 | .060 | .407 | 5.627 | .000 |

a. Dependent Variabel: TY

Lampiran 12

Dokumentasi







Lampiran 13

Pengecekan Turnitin

Daru Anggrahadi

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 13 % | 13 % | 6 % | 7 % |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|-----------|---|----------------|
| 1 | eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source | 5 % |
| 2 | Submitted to Universitas Wiraraja Student Paper | 1 % |
| 3 | e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source | 1 % |
| 4 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | 1 % |
| 5 | eprints.walisongo.ac.id Internet Source | 1 % |
| 6 | Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper | <1 % |
| 7 | GUN - MARDIATMOKO. "PENTINGNYA UJI ASUMSI KLASIK PADA ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA", BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan, 2020 Publication | <1 % |
| 8 | febi.uinsaid.ac.id Internet Source | <1 % |
| 9 | Submitted to iGroup Student Paper | <1 % |
| 10 | Submitted to IAIN Surakarta Student Paper | <1 % |
| 11 | mdmuchlishidayat.wordpress.com Internet Source | <1 % |
| 12 | adoc.pub Internet Source | <1 % |
| 13 | repository.iainkudus.ac.id Internet Source | <1 % |
| 14 | etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source | <1 % |
| 15 | eprints.undip.ac.id Internet Source | <1 % |
| 16 | lib.unnes.ac.id Internet Source | <1 % |